



Kemenkes
Poltekkes Denpasar



**RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)
POLTEKKES KEMENKES
DENPASAR
TAHUN 2025 - 2029**

KEPUTUSAN KETUA SENAT POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
NOMOR PR.02.04/F.XXXII/10106/2024
TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2025 – 2029
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

- Menimbang : a. bahwa sebagai pelaksanaan ketentuan pasal 4 Surat Keputusan Mendiknas RI Nomor 234/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi, dipandang perlu menyusun Rencana Strategi (Renstra) Poltekkes Kemenkes Denpasar;
- b. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan serta memperjelas arah pengembangan institusi, dipandang perlu merumuskan Rencana Strategi Poltekkes Kemenkes Denpasar;
- c. bahwa sehubungan dengan butir a dan b tersebut di atas, perlu ditetapkan Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Surat Keputusan Senat Poltekkes Kemenkes Denpasar;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Surat Keputusan Mendiknas Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 38 Tahun 2018 tanggal 23 Agustus 2018 tentang Organisasi dan Tata Cara Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan;
6. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.2.1.444.1 tanggal 13 Februari 2004 tentang Petunjuk Teknik Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Kesehatan.

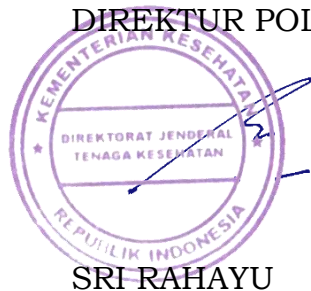
MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA SENAT POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGI
- PERTAMA : Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar digunakan
sebagai pedoman dalam proses pengembangan Pendidikan di
Poltekkes Kemenkes Denpasar lima tahun kedepan
- KEDUA : Rencana Strategis yang dimaksud pada diktum pertama tersebut
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan
Ketua Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan
apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat
Keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Denpasar.

Pada tanggal 2 Desember 2024

DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



SRI RAHAYU

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa, atas rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku “Rencana Strategis (Renstra)’ Poltekkes Kesehatan Denpasar.

Buku “Renstra” ini, berisi deskripsi kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar 2020 - 2024 dan Rencana Strategis dan Kegiatan Pokok 2025 – 2029. Dengan demikian buku “Renstra” ini akan menjadi acuan bagi semua pihak yang terkait dalam mengembangkan kegiatan sampai dengan tahun 2029, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasinya, sehingga dapat mencapai Standar Pelayanan Minimal (SPM), dalam rangka mencapai Visi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah ditetapkan.

Akhir kata, kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, sehingga tersusun dokumen Renstra Poltekkes Kemenkes Denpasar ini.

Denpasar, 02 Desember 2024

Direktur

Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb.,S.Kep.,Ners,M.Kes
NIP. 196911121992031003



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum Penyusunan Renstra	3
C. Sistematika Penyajian	4
BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI	5
A. Sejarah Singkat Poltekkes Kemenkes Denpasar	5
B. Visi, Misi, dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Denpasar	6
BAB III KINERJA TAHUN BERJALAN	9
A. Kinerja Bidang Pelayanan Tri Darma Perguruan Tinggi	9
B. Kinerja Bidang Pelayanan Organisasi dan Sumberdaya Manusia	26
C. Kinerja Bidang Keuangan	30
D. Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana	35
BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN	38
A. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)	38
B. Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)	39
C. Analisis Posisi Organisasi	41
D. Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis SWOT	45
E. Posisi Strategi Poltekkes Kemenkes Denpasar	46
F. Grand Strategi Poltekkes Kemenkes Denpasar	46
BAB V RENCANA STRATEGIS 2025-2030	50
A. Visi	50
B. Misi	51
C. Tujuan Institusi	52

D. Tahapan Pencapaian Renstra 2025-2029	53
E. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Renstra Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 - 2029	56
F. Rencana Pengembangan Program Studi Tahun 2025-2029.....	63
G. Rencana Pengembangan Sarana Prasarana Tahun 2025 - 2029.....	63
H. Indikator Kinerja Utama (IKU) Pencapaian Sasaran Renstra Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 – 2029	65
BAB VI PENUTUP	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Sasaran Milestone International Competitiveness.....	2
Tabel 2 Jumlah Pendaftar, Lulus Tes, Rasio Jumlah yang Diterima dan Jumlah Pendaftar Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024.....	9
Tabel 3 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 –2024	10
Tabel 4 Rasio Dosen Tetap dengan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024	11
Tabel 5 Mahasiswa Penerima Beasiswa Per Jurusan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024	12
Tabel 6 Jumlah Lulusan Tepat Waktu Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024	14
Tabel 7 Persentase Lulusan dengan $IPK \geq 3.25$ Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024	15
Tabel 8 Persentase Lulusan dengan $IPK \geq 3.25$ Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024	16
Tabel 9 Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Puskesmas Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024.....	17
Tabel 10 Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024	18
Tabel 11 Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024.....	20
Tabel 12 Persentase Jumlah Proposal Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024	21
Tabel 13 Publikasi Hasil Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024	22
Tabel 14 Persentase Jumlah Proposal Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024	24
Tabel 15 Jumlah Tenaga Pendidik Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024	26
Tabel 16 Jumlah Tenaga Pendidik Bersertifikasi Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024	27
Tabel 17 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024	28
Tabel 18 Jumlah Pegawai Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024.....	29
Tabel 19 Pagu Belanja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024 Dalam Ribuan Rupiah	31
Tabel 20 Perbandingan Pagu Belanja dan Realisasi Belanja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024	32
Tabel 21 Rincian Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024.....	33

Tabel 22 Rekapitulasi Aset Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024.....	36
Tabel 23 Analisis Kekuatan Poltekkes Kemenkes Denpasar	41
Tabel 24 Analisis Kelemahan Poltekkes Kemenkes Denpasar	42
Tabel 25 Analisis Peluang Poltekkes Kemenkes Denpasar	43
Tabel 26 Analisis Ancaman Poltekkes Kemenkes Denpasar	44
Tabel 27 Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis Swot	45
Tabel 28 Indikator Pencapaian Internasional Competitiveness Poltekkes Kemenkes Denpasar	53
Tabel 29 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 - 2029	56
Tabel 30 Program Studi yang dikembangkan Poltekkes Kemenkes Denpasar.....	63
Tabel 31 Prasarana yang dibangun Poltekkes Kemenkes Denpasar	63
Tabel 32 Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 – 2029	65

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Tren Jumlah Pendaftar dan Lulus Test Tahun 2020 - 2024	10
Grafik 2 Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024	11
Grafik 3 Rasio Jumlah Dosen terhadap Jumlah Mahasiswa Tahun 2020 - 2024	12
Grafik 4 Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Beasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024	13
Grafik 5 Persentase Lulusan Tepat Waktu Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024	14
Grafik 6 Persentase Lulusan dengan IPK ≥ 3.25 Tahun 2020 - 2024	15
Grafik 7 Persentase Serapan Lulusan General (≤ 6 bulan setelah lulus atau setelah wisuda) Tahun 2020 - 2024	16
Grafik 8 Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Puskesmas	18
Grafik 9 Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	19
Grafik 10 Persentase Respond Tracer study tahun 2020 - 2024	20
Grafik 11 Kegiatan Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024	21
Grafik 12 Publikasi Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024	23
Grafik 13 Persentase Jumlah Proposal Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024	24
Grafik 14 Jumlah Tenaga Pendidik Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024	26
Grafik 15 Jumlah Tenaga Pendidik Bersertifikasi Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024	28
Grafik 16 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024	29
Grafik 17 Jumlah Pegawai Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024	30
Grafik 18 Pagu Belanja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024 Dalam Ribuan Rupiah	31
Grafik 19 Perbandingan Pagu Belanja dan Realisasi Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024 (Dalam Ribuan Rupiah)	32
Grafik 20 Grafik Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024	34
Grafik 21 Rekapitulasi Aset Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024 (Dalam Rupiah)...	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Milestones pencapaian visi Poltekkes Kemenkes Denpasar 2030	3
Gambar 2 Hasil Analisis SWOT Poltekkes Kemenkes Denpasar	46
Gambar 3 Grand Strategi Poltekkes Kemenkes Denpasar	47
Gambar 4 Tahapan dan Penetapan Skala Prioritas Pengembangan Renstra Poltekkes Denpasar 2025 – 2029	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Kesehatan Denpasar selanjutnya disebut Poltekkes Kemenkes Denpasar, berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan RI Nomor 298/Menkes-Kesos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Denpasar, merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan RI. Sebagai institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan, Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan yang profesional, pada Program Diploma Tiga dan Sarjana Terapan, yang terdiri dari beberapa disiplin ilmu atau jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Jurusan Kesehatan Gigi, Jurusan Gizi, Jurusan Kesehatan Lingkungan dan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

Adapun tugas dan fungsi tersebut ditujukan untuk menghasilkan lulusan pendidikan kesehatan yang berkualitas dan profesional sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya tenaga kesehatan yang handal dan mampu bersaing di pasar kerja. Pada penyelenggaraan pendidikan, memperhatikan Standar Nasional Pendidikan dan memiliki organisasi yang sehat dengan ciri kinerja yang berkualitas dan terukur secara finansial dengan suasana akademik yang baik dan kompetisi untuk memperoleh peluang masa depan dan tanggap terhadap perubahan.

Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai suatu institusi pendidikan tidak mungkin menghindari persaingan dengan sesama institusi pendidikan lainnya di era globalisasi seperti yang terjadi saat ini. Semakin banyaknya institusi pendidikan yang bergerak di bidang produksi tenaga kesehatan, baik yang berstatus swasta yang dikelola oleh yayasan maupun perorangan maupun yang berstatus negeri di bawah naungan suatu universitas. Hal ini menyebabkan tuntutan terhadap pelayanan pendidikan semakin meningkat, karena masyarakat saat ini lebih leluasa memilih alternatif. Dengan adanya tantangan tersebut Poltekkes Kemenkes Denpasar secara proaktif harus meningkatkan dan mengembangkan diri agar tidak tersingkir dari persaingan yang semakin ketat di tingkat regional, nasional, dan internasional. Untuk maksud tersebut perlu disusun suatu rencana yang menyeluruh meliputi semua bidang tugas kegiatan melalui analisis SWOT yang dimiliki yang dituangkan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) dalam kurun waktu 5 tahun (2025 - 2029). Analisis dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan internal institusi serta tantangan dan peluang eksternal yang hasilnya dapat dijadikan dasar dalam penyusunan arah dan pengembangan kebijakan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

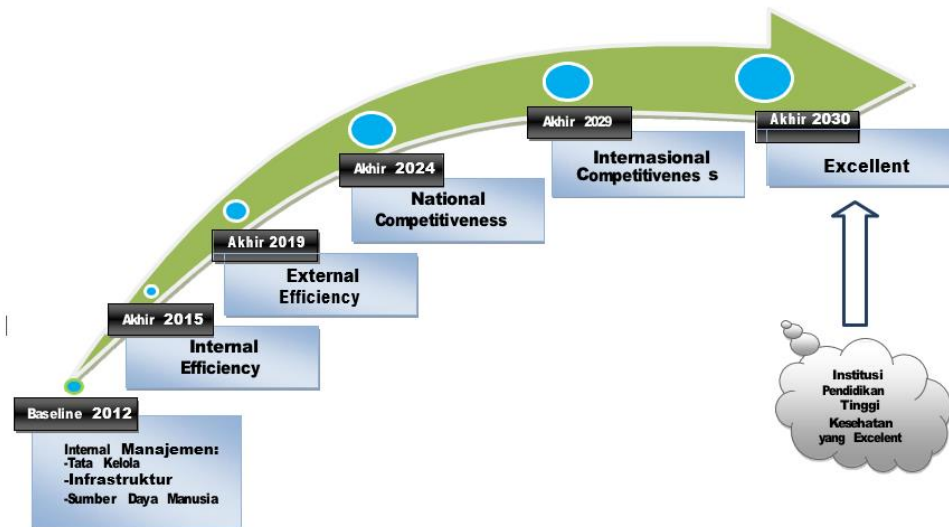
Menjadi suatu keharusan bagi Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk menyusun rencana strategis (Renstra) yang berfungsi sebagai panduan dan penentu arah dalam melaksanakan pengembangan ke masa depan untuk menjadi institut kesehatan. Selain itu juga dimaksudkan

untuk dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan tahap-tahap pelaksanaan kegiatan serta merencanakan kegiatan berikutnya. Renstra ini sebagai rencana garis besar harus dijabarkan menjadi rencana kegiatan dan rencana anggaran belanja tahunan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar dan staf pelaksana lainnya sehingga bisa dilaksanakan secara nyata dan hasilnya menjadi tumpuan dalam kegiatan tahun berikutnya.

Milestone yang ditetapkan pada masing masing tahapan adalah “Internal Efficiency” (Renstra 2015), “Eficiency External” (Renstra 2015-2019), “National Competitiveness” (Renstra 2020-2024), “International Competitiveness” (Renstra 2025-2029), dan “Excellent “ (Renstra 2030) (Gambar 1.1). Sesuai dengan hal tersebut, milestone Renstra 2025 - 2029 Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah International Competitiveness, yaitu : Poltekkes Kemenkes Denpasar diharapkan mampu bersaing di tingkat internasional, dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 1
Indikator Sasaran Milestone International Competitiveness

No	Indikator	Target
1.	Presentase serapan lulusan di pasar kerja Luar negeri	5%
2.	Jumlah prodi yang memiliki kelas internasional	2 Prodi
3.	Jumlah jurnal Institusi yang meningkat statusnya menjadi jurnal internasional	1 Jurnal
4.	Tersedianya pengabdian masyarakat yang bekerjasama dengan institusi perguruan tinggi luar negeri	5 Pengabmas
5.	Jumlah Akreditasi internasional pada program studi yang memiliki kelas internasional	1 Prodi
6.	Persentase MoU / kerjasama internasional yang relevan dengan program studi dan terimplementasi	100%



Gambar 1 Milestones pencapaian visi Poltekkes Kemenkes Denpasar 2030

B. Landasan Hukum Penyusunan Renstra

Penyusunan Rencana Strategis ini dilandasi oleh berbagai aturan dasar hukum, yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional.
6. Peraturan pemerintah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan anggaran
7. Undang-undang Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
8. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
9. Peraturan Menteri Keuangan No. 202/PMK.05/2020 Tanggal 19 Desember 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Departemen Kesehatan.
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan.

13. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 855/Menkes/SK/IX/2009 Tentang Susunan dan Uraian Jabatan serta Tata Hubungan Kerja Politeknik Kesehatan

C. Sistematika Penyajian

Rencana Strategi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. BAB I : PENDAHULUAN, terdiri dari Latar Belakang, Landasan Hukum dan Sistematika penulisan
2. BAB II : GAMBARAN UMUM ORGANISASI, meliputi sejarah singkat organisasi dalam penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi, perumusan Visi dan Misi, serta tugas pokok dan fungsi organisasi.
3. BAB III : KONDISI KINERJA TAHUN BERJALAN, meliputi : gambaran umum kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar yang terdiri dari 3 (tiga) bidang yaitu : bidang pengajaran dan pendidikan, bidang kemahasiswaan dan bidang keuangan.
4. BAB IV : ANALISIS LINGKUNGAN, yang mengemukakan tentang : analisis internal dan analisis eksternal melalui kajian analisis SWOT untuk menentukan posisi strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar.
5. BAB V : RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUN, meliputi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan.
6. BAB VI : PENUTUP

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah Singkat Poltekkes Kemenkes Denpasar

Poltekkes Kemenkes Denpasar merupakan Perguruan Tinggi di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab terhadap Kepala Badan PPSDMK. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam melaksanakan tugas teknis, secara fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Latihan Tenaga Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Denpasar berdiri berdasarkan surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan RI Nomor 298 / Menkes –Kesos / SK / IV / 2001 tanggal 16 April 2001

Setelah bergabung menjadi Politeknik Kesehatan, kemudian 5 Pendidikan Ahli Madya berubah menjadi 5 (Lima) jurusan, yaitu :

1. Jurusan Keperawatan
2. Jurusan Kebidanan
3. Jurusan Kesehatan Gigi
4. Jurusan Gizi dan
5. Jurusan Kesehatan Lingkungan

Seiring dengan tuntutan masyarakat akan pelayanan yang prima di Jurusan Kebidanan dibuka Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : OT.01.01.1.4.2.02753 tanggal 11 Juni 2007 dan Diploma IV Kebidanan Klinik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.03.05/I.2/02805.1/2011.

Jurusan Keperawatan mengembangkan Program Studi Diploma IV Keperawatan Kegawatdaruratan dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.035/1/4/2/3013/2008 tanggal 12 Juni 2008. Jurusan Kesehatan Lingkungan dan Jurusan Gizi juga mendirikan program studi D IV dengan masing-masing Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.03.05/I/4/23013.I/2008 tanggal 12 Juni 2008 tentang pembentukan Program Studi D IV Kesehatan Lingkungan, dan Diploma IV Gizi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : OT.01.1.4.2.04539.1 tanggal

15 September 2006. Kemudian pada tanggal 22 Januari 2009, Poltekkes Kemenkes Denpasar ada penambahan Jurusan yaitu Jurusan Analis Kesehatan berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor: HK.03.05/I/II/4/00255/2009 tentang Pendirian Prodi Diploma III Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Denpasar.

Pada tahun 2012, Poltekkes Kemenkes Denpasar mengalami alih bina pengelolaan pendidikan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor : 355/E/O/2012 tanggal 10

Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kemudian pada tahun 2018, Poltekkes Kemenkes Denpasar membuka program studi pendidikan profesi, yaitu profesi Ners dan profesi Bidan berdasarkan Surat Keputusan Kemenristekdikti RI nomor 534/KPT/I/2018.

Setelah terjadi perubahan dan penyesuaian nama program studi pada tahun 2019, Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki 6 Jurusan dengan 6 Program Studi Diploma Tiga, 5 Program Studi Sarjana Terapan / Diploma Empat, dan 2 Program Studi Pendidikan Profesi, antara lain :

1. Jurusan Keperawatan
 - a. Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
 - b. Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan
 - c. Program Studi Pendidikan Profesi Ners
2. Jurusan Kebidanan
 - a. Program Studi Diploma Tiga Kebidanan
 - b. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
 - c. Program Studi Profesi Bidan
3. Jurusan Kesehatan Gigi
 - a. Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga
4. Jurusan Gizi
 - a. Program Studi Gizi Program Diploma Tiga
 - b. Program Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan
5. Jurusan Kesehatan Lingkungan
 - a. Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga
 - b. Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
6. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
 - a. Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga
 - b. Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan

B. Visi, Misi, dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Denpasar

1. Visi

Visi Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu menjadi perguruan tinggi kesehatan yang bermutu, profesional, kompetitif, berbudaya, dan berwawasan pariwisata pada tahun 2030.

2. Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi bidang kesehatan yang unggul dalam pengelolaan penyakit kanker untuk mendukung kesehatan pariwisata

- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang berkualitas, terintegrasi dengan kebutuhan dan pendekatan *Link and Match Program*
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah
- d. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan
- e. Mengembangkan kerja sama dan mitra usaha untuk pengembangan institusi.

3. Tujuan :

- a. Mewujudkan mutu pendidikan vokasi dan profesi bidang kesehatan yang unggul dalam pengelolaan penyakit kanker untuk mendukung kesehatan pariwisata
- b. Mewujudkan pengembangan iptek melalui karya penelitian yang berkualitas sesuai dengan center of excellent, terintegrasi dengan program Link and Match yang terpublikasi
- c. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah serta terpublikasi
- d. Melaksanakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan
- e. Meningkatkan mutu jejaring, kerjasama, lembaga mitra usaha dan bursa kerja nasional maupun internasional

4. Kedudukan, Tugas, Fungsi Organisasi

a. Kedudukan

Poltekkes Kemenkes Denpasar berkedudukan di Jalan Sanitasi No.1 Denpasar Selatan adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSPDM Kesehatan) Kementerian Kesehatan dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSPDM Kesehatan.

Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam melaksanakan tugas secara administratif bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSPDM Kesehatan dan secara teknis di bawah pembinaan Kepala Pusdiklatnakes PPSPDM Kesehatan Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: HK.03.05/I.2/03086/2012 tanggal 26 April 2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tata laksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.

b. Tugas

Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai tugas melaksanakan pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu, profesional, kompetitif dan berbudaya sesuai perundang-undangan yang berlaku. Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai tugas antara lain :

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan Diploma III dan Diploma IV Bidang Kesehatan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten sesuai dengan bidang ilmu yang berada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

- 2) Melakukan penelitian dibidang ilmu kesehatan dalam rangka menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau pemecahan masalah kesehatan di masyarakat.
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membantu pemecahan masalah di masyarakat yang terkait dengan masalah kesehatan dan menyumbangkan ilmu yang bermanfaat dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

c. Fungsi

Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai fungsi antara lain :

- 1) Pelaksanaan pengembangan pendidikan Diploma III dan IV di bidang kesehatan.
- 2) Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan.
- 3) Pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang profesi yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- 4) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan Pegawai Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam hubungannya dengan lingkungan.
- 5) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi pendidikan.

BAB III

KINERJA TAHUN BERJALAN

Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam melaksanakan pendidikan tahun 2020-2024 meliputi 4 (empat) aspek, yaitu.

A. Kinerja Bidang Pelayanan Tri Darma Perguruan Tinggi

Kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam 5 tahun terakhir ini terus membaik sejalan dengan upaya pencapaian visi dan misinya. Ukuran kinerja bidang pelayanan ini menggambarkan tingkat kualitas pelayanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam melaksanakan proses pendidikan dan pengembangannya serta memenuhi kepuasan pelanggan.

Kinerja bidang pelayanan tri darma pendidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah berlangsung selama 5 tahun terakhir (tahun 2020 - 2024) meliputi seleksi penerimaan mahasiswa baru, registrasi, proses belajar mengajar, dan kelulusan.

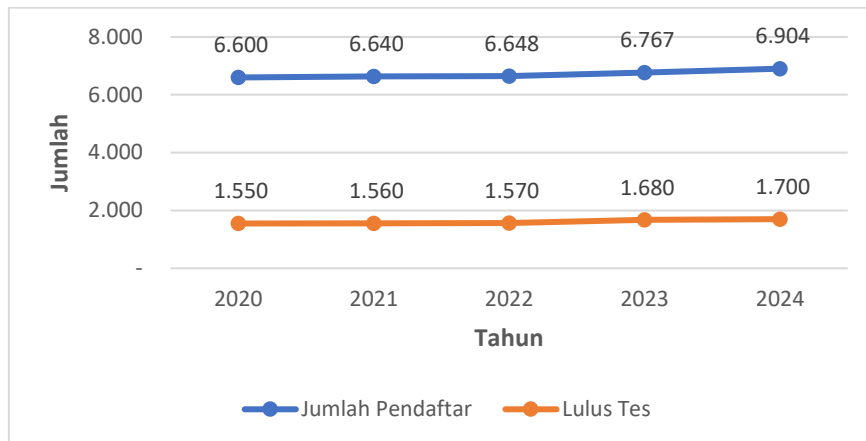
1. Rasio jumlah yang diterima dengan jumlah pendaftar

Indikator kualitas calon mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar dihitung berdasarkan rasio peserta yang diterima terhadap pendaftar. Tabel 3.1 menginformasikan bahwa terjadi peningkatan jumlah pendaftar selama lima tahun terakhir (2020 - 2024), hal ini menunjukkan minat masyarakat untuk menempuh pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar masih cukup besar.

Tabel 2
 Jumlah Pendaftar, Lulus Tes, Rasio Jumlah yang Diterima dan Jumlah Pendaftar
 Poltekkes Kemenkes Denpasar
 Tahun 2020 - 2024

TAHUN	Jumlah Pendaftar	Lulus Tes	Rasio jumlah yang diterima dan jumlah pendaftar
2020	6.600	1.550	1:4
2021	6.640	1.560	1:4
2022	6.648	1.570	1:4
2023	6.676	1.680	1:4
2024	6.904	1.700	1:4

Grafik 1
Tren Jumlah Pendaftar dan Lulus Test Tahun 2020 - 2024



Tren jumlah pendaftar 2020 sampai dengan tahun 2024 (grafik 1) dan lulus tes menunjukkan terjadi peningkatan. Hal ini disebabkan karena Poltekkes Kemenkes Denpasar masih menjadi perguruan vokasi negeri bidang kesehatan yang diminati di Provinsi Bali.

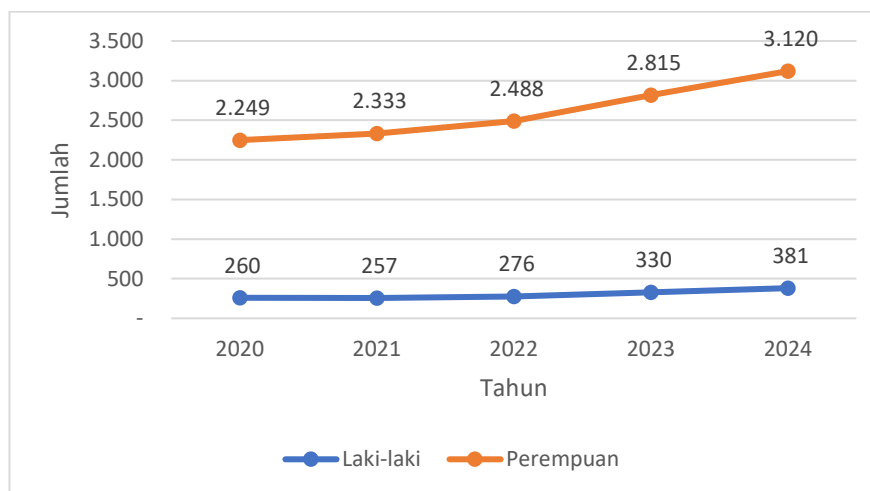
2. Jumlah Peserta Didik

Tabel 3 menggambarkan sebaran jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin di Poltekkes Kemenkes Denpasar dari tahun 2020 – 2024. Berdasarkan Tabel 3, mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Denpasar masih didominasi oleh perempuan.

Tabel 3
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 –2024

No	Jurusan	2020			2021			2022			2023			2024		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	Keperawatan	98	638	736	95	640	735	99	724	823	121	874	995	142		
2	Kebidanan		495	495		539	539		552	552		627	627		763	763
3	Kesehatan Gigi	21	153	174	19	127	146	15	132	147	19	132	151	27	137	164
4	Teknologi Laboratorium Medis	61	412	473	68	480	548	78	515	593	87	577	664	103	580	683
5	Kesehatan Lingkungan	46	108	154	45	130	175	48	118	166	66	161	227	74	180	254
6	Gizi	34	443	477	30	417	447	36	447	483	37	444	481	35	434	469
Total		260	2.249	2.509	257	2.333	2.590	276	2.488	2.764	330	2.815	3.145	381	3.120	3.501

Grafik 2
 Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024



Grafik 2 menggambarkan tren sebaran peserta didik dari tahun 2020 sampai dengan 2024 yang terus mengalami peningkatan. Jumlah mahasiswa perempuan masih mendominasi keseluruhan jumlah mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

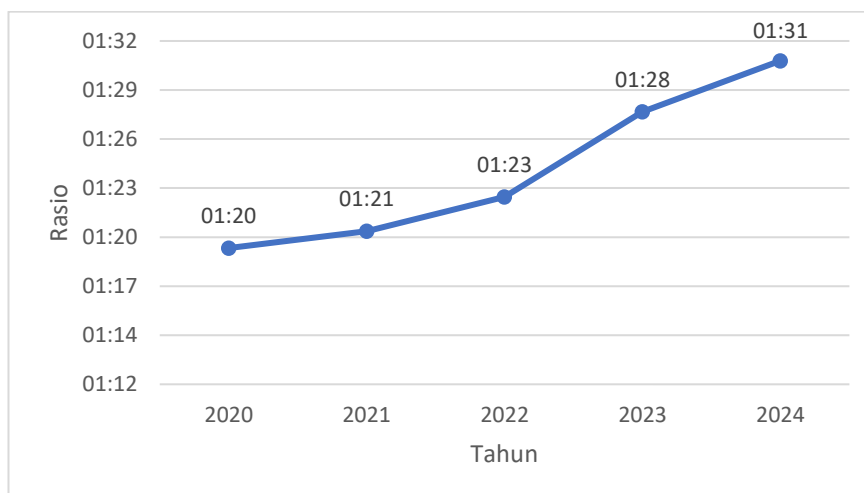
3. Rasio dosen dengan mahasiswa

Rasio dosen terhadap mahasiswa merupakan salah satu indikator kualitas pelayanan terhadap mahasiswa. Pada tabel 4 didapatkan rasio dosen tetap terhadap mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Denpasar dari tahun 2020 hingga tahun 2024. Dapat dilihat dari tabel bahwa rata-rata rasio sudah menunjukkan kesesuaian jumlah mahasiswa dan dosen.

Tabel 4
 Rasio Dosen Tetap dengan Mahasiswa
 Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024

NO	JURUSAN	2020		2021		2022		2023		2024	
		Dosen	MHS	Dosen	MHS	Dosen	MHS	Dosen	MHS	Dosen	MHS
1	Keperawatan	32	736	30	735	30	823	29	995	30	1168
2	Kebidanan	19	495	19	539	23	552	24	627	24	763
3	Kesehatan Gigi	18	174	16	146	13	147	13	151	11	164
4	Teknologi Laboratorium Medis	16	473	18	548	21	593	19	664	19	679
5	Kesehatan Lingkungan	16	154	16	175	12	166	12	227	11	251
6	Gizi	25	477	25	447	22	483	19	481	19	469
	JUMLAH	126	2509	124	2590	121	2764	116	3145	114	3494
	RASIO	1:20		1:21		1:23		1:28		1:32	

Grafik 3
Rasio Jumlah Dosen terhadap Jumlah Mahasiswa Tahun 2020 - 2024



Grafik 3 menggambarkan tren rasio dosen dengan mahasiswa yang mengalami peningkatan dari tahun 2020 – 2024 . Pada tahun 2024 terlihat rasio dosen dengan mahasiswa sebesar 1 : 31, rasio ini lebih tinggi dibandingkan rentang 1 : 20 – 30. Hal ini akan menjadi evaluasi untuk menentukan strategi yang harus diambil. Untuk jurusan yang jumlah dosennya cukup tinggi masih berpeluang menerima mahasiswa lebih banyak sedangkan jurusan yang dosennya sedikit maka harus dilakukan rekrutment dosen untuk memenuhi rasio standar 1 : 20 – 30

4. Beasiswa

Jumlah Penerima beasiswa merupakan salah satu indikator kualitas pelayanan terhadap mahasiswa. Tabel 5 menunjukkan jumlah mahasiswa penerima beasiswa bagi keluarga miskin dari beberapa Kabupaten di Provinsi Bali. Dari mulai tahun 2020 - 2024

Tabel 5
 Mahasiswa Penerima Beasiswa Per Jurusan
 Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024

No	Jurusan	Tahun																	
		2020		2021				2022				2023					2024		
		G	T	G	T	Pr	L	G	T	Pr	L	G	T	Pr	P	L	G	T	Pr
1	JKP	5	42	58	42	0	1	24	42	6	2	32	42	21	42	2	42	42	17
2	JKB	4	42	68	42	1		6	42	1	2	4	42	8	17	2	9	42	0
3	JKG	4	18	28	18	0	1	2	18	0	1	8	18	0	26	1	7	18	3
4	JTLM	8	18	41	24	2	3	10	30	21	3	12	36	13	56	3	18	42	18
5	JKL	1	42	50	42	0	3	2	42	0	3	4	42	14	15	3	8	42	14
6	JGZ	5	42	57	42	0	1	10	42	4	2	10	42	16	36	2	19	42	9
Sub Total		27	204	302	210	3	9	54	216	32	13	70	222	72	192	13	103	228	61
Total		231		524				315				569					757		

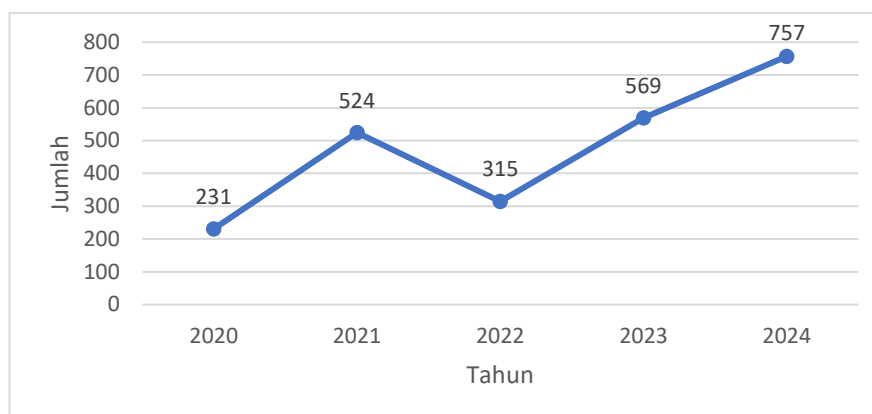
Keterangan

G : Beasiswa Gakin

T : Beasiswa Teladan

Pr : Beasiswa Prestasi
 L : Beasiswa Lainnya
 P : Beasiswa Pemda

Grafik 4
Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Beasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024



Grafik 4 menunjukkan tren jumlah mahasiswa penerima beasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar dari tahun 2020 – 2024 yang mengalami fluktuasi karena makin bervariasinya kategori penerima beasiswa. Hal ini akan menjadi evaluasi untuk menentukan strategi yang harus diambil dimana salah satunya adalah dengan mencari peluang beasiswa dari pihak luar yang bersifat tidak mengikat bagi mahasiswa.

5. Jumlah Lulusan tepat waktu

Jumlah lulusan tepat waktu merupakan indikator efisiensi dan komitmen dalam menyelesaikan pendidikan tepat waktu, tanpa adanya penundaan atau hambatan yang mengakibatkan masa studi menjadi lebih panjang dari yang direncanakan

Secara keseluruhan, tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat kelulusan tepat waktu di semua jurusan sangat baik, dengan persentase yang hampir selalu mendekati atau mencapai 100%. Meskipun jumlah total lulusan mengalami fluktuasi, tingkat kelulusan tepat waktu tetap stabil dan sangat tinggi

Tabel 6
 Jumlah Lulusan Tepat Waktu
 Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024

No	Jurusan	2020		2021		2022		2023		2024	
		Total Lulusan	Total Lulusan Tepat Waktu	Total Lulusan	Total Lulusan Tepat Waktu	Total Lulusan	Total Lulusan Tepat Waktu	Total Lulusan	Total Lulusan Tepat Waktu	Total Lulusan	Total Lulusan Tepat Waktu
1	Keperawatan	369	369	331	330	175	175	237	237	328	328
2	Kebidanan	152	147	315	312	317	317	267	265	326	325
3	Kesehatan Gigi	91	91	66	64	61	61	41	39	41	40
4	Teknologi Laboratorium Medis	94	93	105	105	149	148	134	133	164	163
5	Kesehatan Lingkungan	74	72	66	66	59	57	26	26	83	83
6	Gizi	122	121	189	188	123	123	132	131	119	119
Total		902	893	1072	1065	884	881	837	831	1061	1058
Persentase Lulusan Tepat Waktu		99,00		99,35		99,66		99,28		99,72	

Grafik 5
 Persentase Lulusan Tepat Waktu Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024

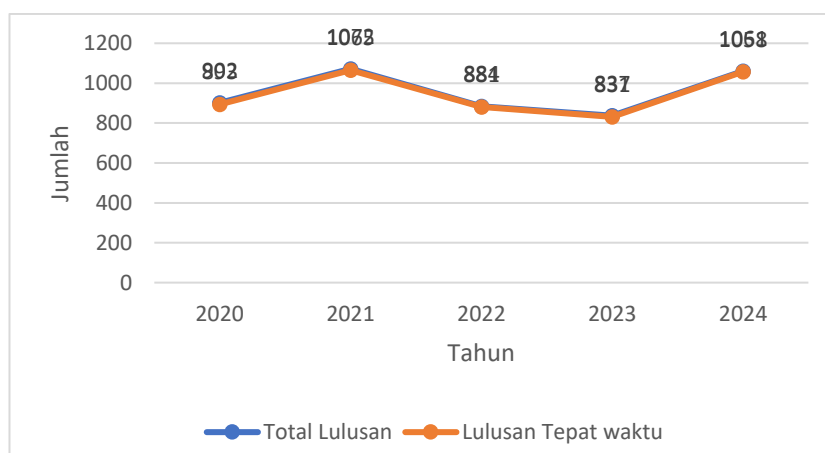


Diagram garis jumlah mahasiswa, jumlah lulusan, dan jumlah lulus tepat waktu saling berhimpitan. Hal ini menunjukkan selisih antara jumlah mahasiswa dengan yang lulus dan lulus tepat waktu sangat kecil. Berarti Poltekkes Kemenkes Denpasar telah melaksanakan proses pembelajaran yang kondusif.

6. Lulusan dengan IPK ≥ 3.25

Jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,0$ menunjukkan tren yang hampir sama dengan jumlah lulusan tepat waktu, seperti terlihat dalam grafik 6 diagram garisnya hampir berhimpitan.

Secara umum, persentase lulusan dengan IPK ≥ 3.25 di seluruh jurusan sangat tinggi dan

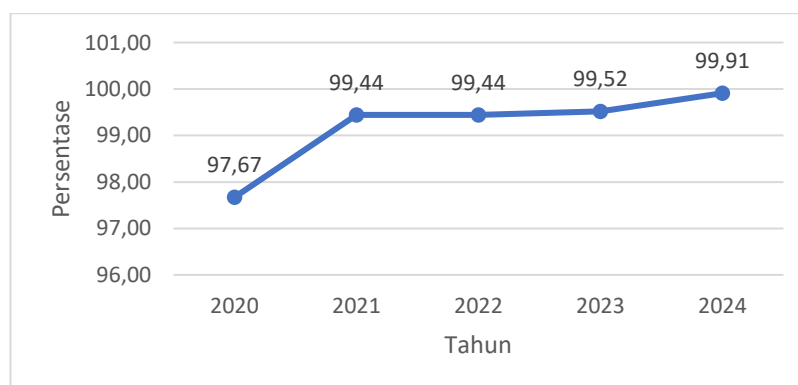
konsisten, dengan persentase yang meningkat setiap tahun, mencapai 99,91% pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang lulus dari setiap prodi memiliki prestasi akademik yang baik, dengan nilai IPK di atas atau sama dengan 3.25.

Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3.25 pada tahun 2020 adalah 97,67%, meningkat menjadi 99,44% pada tahun 2021 dan tetap stabil atau sedikit meningkat setiap tahun hingga 2024.

Tabel 7
 Persentase Lulusan dengan IPK ≥ 3.25
 Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024

No	Jurusan	2020		2021		2022		2023		2024	
		Total Lulusan	Total Lulusan dengan IPK ≥ 3.25	Total Lulusan	Total Lulusan dengan IPK ≥ 3.25	Total Lulusan	Total Lulusan dengan IPK ≥ 3.25	Total Lulusan	Total Lulusan dengan IPK ≥ 3.25	Total Lulusan	Total Lulusan dengan IPK ≥ 3.25
1	Keperawatan	369	369	331	331	175	175	237	237	328	328
2	Kebidanan	152	145	315	314	318	318	267	267	326	326
3	Kesehatan Gigi	91	91	66	66	61	61	41	41	41	41
4	Teknologi Laboratorium Medis	94	94	105	105	149	149	134	134	164	164
5	Kesehatan Lingkungan	74	60	66	62	59	54	26	26	83	82
6	Gizi	122	122	189	188	123	123	132	128	119	119
Total		902	881	1072	1066	885	880	837	833	1061	1060
Persentase Lulusan dengan IPK ≥ 3.25		97,67		99,44		99,44		99,52		99,91	

Grafik 6
 Persentase Lulusan dengan IPK ≥ 3.25 Tahun 2020 - 2024



Berdasarkan grafik 6 diatas kualitas akademik para lulusan di semua program studi sangat baik, dengan persentase lulusan dengan IPK ≥ 3.25 yang sangat tinggi dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Meskipun jumlah total lulusan sedikit berfluktuasi, tingkat kelulusan dengan IPK tinggi tetap stabil, yang menunjukkan bahwa mahasiswa di institusi ini memiliki kinerja akademik yang unggul secara keseluruhan.

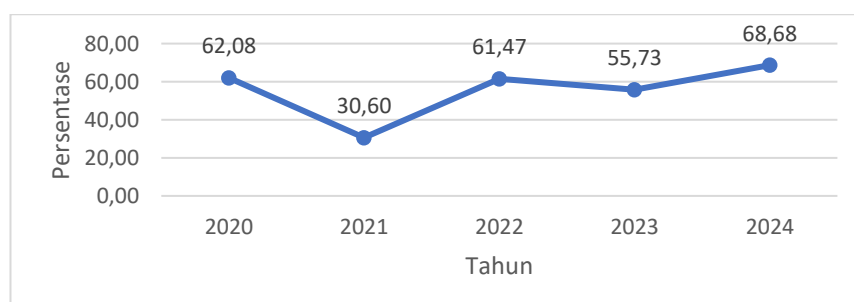
7. Persentase Serapan Lulusan General (≤ 6 bulan setelah lulus atau setelah wisuda)

Tabel 8 menunjukkan bahwa persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu tunggu kurang 6 bulan dari tahun 2020 - 2024 mengalami fluktuasi. Secara keseluruhan, persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, persentase serapan lulusan 62,08%, namun turun menjadi 30,60% pada tahun 2021. Pada tahun-tahun berikutnya, persentase serapan lulusan kembali meningkat, meskipun tidak sekuat tahun 2020, yakni 61,47% pada 2022, 55,73% pada 2023, dan 53,88% pada 2024. Fluktuasi ini mencerminkan adanya perubahan kondisi pasar kerja dan faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja lulusan.

Tabel 8
 Persentase Lulusan dengan $IPK \geq 3.25$
 Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024

No	Jurusan	2020		2021		2022		2023		2024	
		Jumlah Lulusan yang sudah bekerja kurang dari 6 bulan setelah lulus (T-1)	Jumlah Lulusan (T-1)	Jumlah Lulusan yang sudah bekerja kurang dari 6 bulan setelah lulus (T-1)	Jumlah Lulusan (T-1)	Jumlah Lulusan yang sudah bekerja kurang dari 6 bulan setelah lulus (T-1)	Jumlah Lulusan (T-1)	Jumlah Lulusan yang sudah bekerja kurang dari 6 bulan setelah lulus (T-1)	Jumlah Lulusan (T-1)	Jumlah Lulusan yang sudah bekerja kurang dari 6 bulan setelah lulus (T-1)	Jumlah Lulusan (T-1)
1	Keperawatan	148	187	103	369	244	331	163	233	107	237
2	Kebidanan	72	114	34	136	96	315	152	263	177	267
3	Kesehatan Gigi	48	57	10	60	48	66	41	41	41	41
4	Teknologi Laboratorium Medis	39	53	67	86	78	105	43	130	43	134
5	Kesehatan Lingkungan	26	98	21	67	45	66	26	26	26	26
6	Gizi	73	145	22	122	148	189	32	127	57	132
Total		406	654	257	840	659	1072	457	820	451	837
Persentase Serapan Lulusan General (≤ 6 bulan setelah lulus atau setelah wisuda)		62,08		30,60		61,47		55,73		68,68	

Grafik 7
 Persentase Serapan Lulusan General (≤ 6 bulan setelah lulus atau setelah wisuda) Tahun 2020 - 2024



Grafik 7 menunjukkan sebagian besar lulusan dari berbagai jurusan telah bekerja dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus, persentase serapan lulusan menunjukkan fluktuasi yang cukup besar antara tahun ke tahun. Jurusan Keperawatan, Kebidanan, dan Teknologi Laboratorium Medis menunjukkan serapan yang lebih tinggi, sementara jurusan seperti Kesehatan Gigi dan Kesehatan Lingkungan cenderung memiliki angka serapan yang lebih rendah. Penurunan persentase serapan lulusan pada beberapa tahun terakhir menunjukkan tantangan dalam dunia kerja yang perlu diperhatikan oleh pihak pendidikan untuk memperbaiki kesiapan lulusan di pasar tenaga kerja.

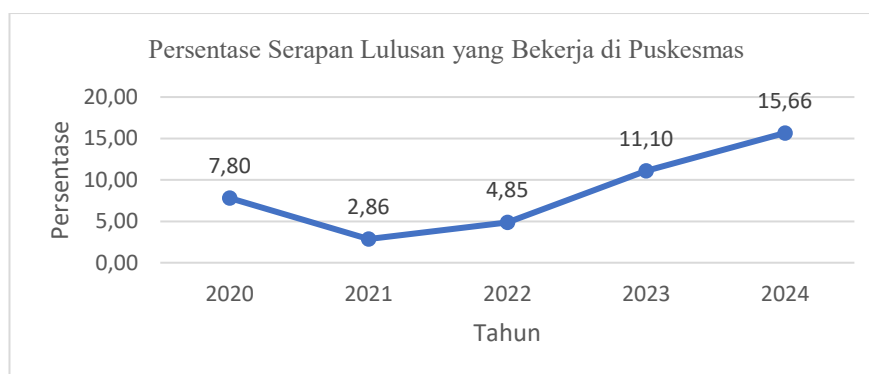
8. Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Puskesmas

Berdasarkan tabel 9 mengenai Persentase lulusan yang bekerja di Puskesmas mengalami fluktuasi yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, persentase serapan di Puskesmas adalah 7,80%, yang kemudian menurun tajam pada tahun 2021 menjadi 2,86%. Namun, persentase serapan meningkat kembali pada tahun 2022 (4,85%) dan mengalami lonjakan yang signifikan pada tahun 2023 (11,10%). Pada tahun 2024, meskipun menurun sedikit menjadi 10,04%, jumlah lulusan yang bekerja di Puskesmas tetap cukup tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Meskipun terdapat fluktuasi besar dalam angka serapan lulusan di Puskesmas, secara umum terlihat bahwa serapan lulusan di Puskesmas cenderung meningkat pada tahun-tahun terakhir (2023 dan 2024), terutama untuk Jurusan Kebidanan. Hal ini disebabkan oleh kebijakan kesehatan pemerintah yang memprioritaskan peningkatan layanan di Puskesmas atau peningkatan kapasitas penyerapan tenaga kerja dari sektor kesehatan masyarakat

Tabel 9
 Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Puskesmas
 Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024

No	Jurusan	2020		2021		2022		2023		2024	
		Total Lulusan yang bekerja di Puskesmas (T-1)	Jumlah Lulusan (T-1)	Total Lulusan yang bekerja di Puskesmas (T-1)	Jumlah Lulusan (T-1)	Total Lulusan yang bekerja di Puskesmas (T-1)	Jumlah Lulusan (T-1)	Total Lulusan yang bekerja di Puskesmas (T-1)	Jumlah Lulusan (T-1)	Total Lulusan yang bekerja di Puskesmas (T-1)	Jumlah Lulusan (T-1)
1	Keperawatan	4	187	3	369	8	331	5	233	2	237
2	Kebidanan	2	114	2	136	20	315	63	263	75	267
3	Kesehatan Gigi	31	57	6	60	5	66	2	41	0	41
4	Teknologi Laboratorium Medis	4	53	4	86	1	105	5	130	2	134
5	Kesehatan Lingkungan	6	98	4	67	3	66	9	26	0	26
6	Gizi	4	145	5	122	15	189	7	127	5	132
Total		51	654	24	840	52	1072	91	820	84	837
Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Puskesmas		7,80		2,86		4,85		11,10		10,04	

Grafik 8 Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Puskesmas



Berdasarkan Grafik 8 persentase serapan lulusan yang bekerja di puskes tahun 2020 – 2024 mengalami fluktuasi. Fluktuasi ini menunjukkan adanya perubahan dalam kebijakan sektor kesehatan atau perubahan pasar kerja yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Puskesmas.

9. Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah

Secara keseluruhan, persentase serapan lulusan di Fasyankes Milik Pemerintah menunjukkan fluktuasi antara tahun ke tahun. Pada tahun 2020, persentase serapan mencapai 12,69%, namun turun tajam pada tahun 2021 menjadi 5,24%. Persentase serapan kembali meningkat pada tahun 2022 (6,44%) dan 2023 (9,88%), sebelum sedikit meningkat lagi menjadi 10,04% pada tahun 2024.

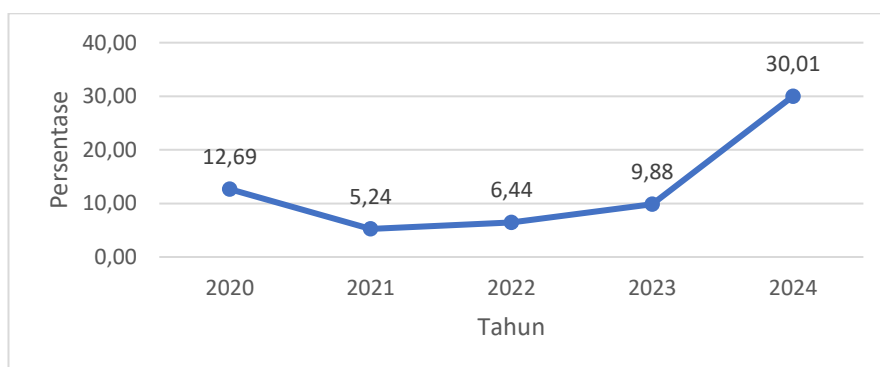
Fluktuasi ini mencerminkan kondisi yang tidak stabil dalam penyerapan lulusan ke fasilitas kesehatan pemerintah, yang bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kebijakan pemerintah, pembukaan atau penutupan fasilitas kesehatan, atau permintaan terhadap tenaga kerja kesehatan di sektor ini

Tabel 10
Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024

No	Jurusan	2020		2021		2022		2023		2024	
		Total Lulusan yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah (T-1)	Jumlah Lulusan (T-1)	Total Lulusan yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah (T-1)	Jumlah Lulusan (T-1)	Total Lulusan yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah (T-1)	Jumlah Lulusan (T-1)	Total Lulusan yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah (T-1)	Jumlah Lulusan (T-1)	Total Lulusan yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah (T-1)	Jumlah Lulusan (T-1)
1	Keperawatan	26	187	15	369	12	331	14	233	17	237
2	Kebidanan	1	114	2	136	3	315	5	263	8	267
3	Kesehatan Gigi	23	57	11	60	3	66	5	41	8	41
4	Teknologi Laboratorium Medis	21	53	8	86	11	105	13	130	16	134
5	Kesehatan Lingkungan	6	98	3	67	4	66	6	26	9	26

6	Gizi	6	145	5	122	36	189	38	127	41	132	
Total		83	654	44	840	69	1072	81	820	84	837	
Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah		12,69		5,24		6,44		9,88		30,01		

Grafik 9
Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah



Grafik 9 menunjukkan fluktuasi persentase serapan lulusan yang bekerja di Fasyankes milik pemerintah tahun 2020 - 2024, terdapat peningkatan dalam serapan lulusan di Fasyankes Milik Pemerintah pada tahun-tahun terakhir, terutama untuk program studi Keperawatan dan Gizi yang menunjukkan kontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor ini. Program studi lain seperti Kesehatan Gigi, Kesehatan Lingkungan, dan Kebidanan menunjukkan angka serapan yang lebih rendah, meskipun tetap ada lulusan yang bekerja di fasilitas kesehatan milik pemerintah. Fluktuasi persentase serapan lulusan dari tahun ke tahun mencerminkan dinamika kebutuhan tenaga kesehatan di sektor pemerintah yang dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti kebijakan pemerintah atau perubahan dalam sistem kesehatan nasional.

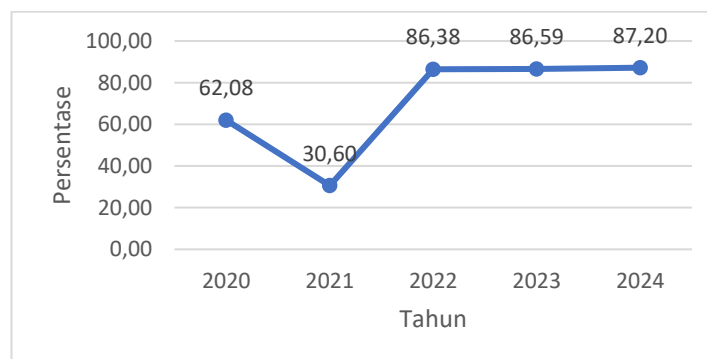
10. Persentase Respond Tracer study

Berdasarkan tabel 11 Persentase lulusan yang merespons dan melaporkan bahwa mereka sudah bekerja menunjukkan peningkatan signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2020, persentase respons adalah 62,08%, namun angka ini menurun tajam pada 2021 menjadi 30,60%. Setelah itu, angka respons meningkat kembali secara stabil, mencapai 86,38% pada tahun 2022, 86,59% pada tahun 2023, dan 87,20% pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan dalam upaya pengumpulan data Tracer Study, yang mungkin dipengaruhi oleh peningkatan kesadaran tentang pentingnya data alumni atau perbaikan dalam metode pengumpulan data.

Tabel 11
Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024

No	Jurusan	2020		2021		2022		2023		2024	
		Total Lulusan yang menjawab sudah bekerja	Jumlah Lulusan	Total Lulusan yang menjawab sudah bekerja	Jumlah Lulusan	Total Lulusan yang menjawab sudah bekerja	Jumlah Lulusan	Total Lulusan yang menjawab sudah bekerja	Jumlah Lulusan	Total Lulusan yang menjawab sudah bekerja	Jumlah Lulusan
1	Keperawatan	148	187	103	369	289	331	233	233	266	329
2	Kebidanan	72	114	34	136	288	315	225	263	285	326
3	Kesehatan Gigi	48	57	10	60	62	66	34	41	42	41
4	Teknologi Laboratorium Medis	39	53	67	86	88	105	82	130	90	94
5	Kesehatan Lingkungan	26	98	21	67	45	66	19	26	65	83
6	Gizi	73	145	22	122	154	189	117	127	117	119
Total		406	654	257	840	926	1072	710	820	865	992
Persentase Respond Tracer study		62,08		30,60		86,38		86,59		87,20	

Grafik 10
Persentase Respond Tracer study tahun 2020 - 2024



Secara keseluruhan, persentase lulusan yang melaporkan sudah bekerja menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan dalam program tracer study yang lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan data alumni. Namun, beberapa jurusan seperti Kesehatan Gigi dan Kesehatan Lingkungan menunjukkan angka respons yang lebih rendah, meskipun mengalami peningkatan di tahun 2024. Keterlibatan alumni dalam merespons tracer study terus menunjukkan perbaikan yang penting untuk evaluasi dan pengembangan program-program pendidikan di masa depan.

11. Kegiatan penelitian

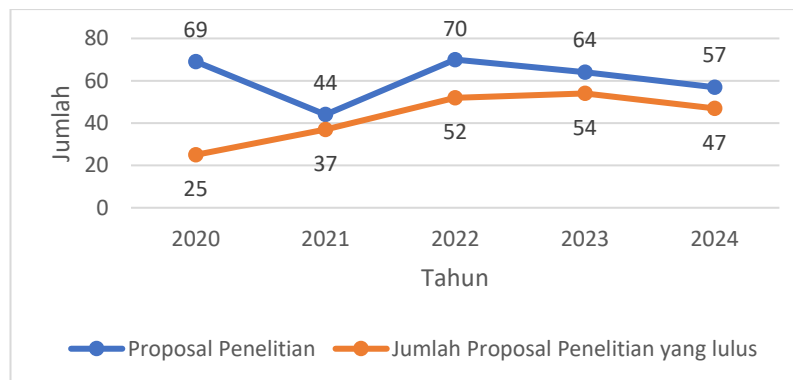
Penelitian merupakan salah satu kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh semua dosen, salah satunya dibiayai oleh riset pembinaan tenaga kesehatan (risbinakes). Tabel 12 menggambarkan jumlah proposal risbinakes yang masuk pada tahun 2020

- 2024 mengalami fluktuatif, akan tetapi jumlah proposal yang dinyatakan lulus mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan dosen-dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar terhadap kegiatan penelitian semakin meningkat. Meningkatnya ketertarikan dosen terhadap penelitian merupakan salah satu modal penting untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Tabel 12
 Persentase Jumlah Proposal Penelitian
 Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024

No	Jurusan	2020		2021		2022		2023		2024	
		Proposal	Lulus	Proposal	Lulus	Proposal	Lulus	Proposal	Lulus	Proposal	Lulus
1	Keperawatan	22	4	6	6	12	9	18	13	17	9
2	Kebidanan	9	8	10	10	16	13	16	12	14	3
3	Gizi	9	4	10	6	12	9	12	9	8	30
4	Teknologi Laboratorium Medis	9	9	6	13	19	16	16	12	10	5
5	Kesehatan Lingkungan	8	0	7	2	5	2	2	2	4	0
6	Kesehatan Gigi	12	0	5	0	6	3	0	6	4	0
Total		69	25	44	37	70	52	64	54	57	47
Persentase		36,23		84,09		74,29		84,38		82,46	
Rata-rata		90,36									

Grafik 11
 Kegiatan Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024



Grafik 11 menggambarkan kegiatan penelitian yang berlangsung di Poltekkes Kemenkes Denpasar. Berdasarkan grafik 11 kegiatan penelitian mengalami fluktuasi dalam jumlah proposal yang diajukan setiap tahun. Tahun 2020 menunjukkan jumlah proposal tertinggi dengan 69 proposal, namun pada tahun berikutnya (2021) jumlah proposal menurun drastis menjadi 44 proposal. Setelah itu, jumlah proposal meningkat lagi pada tahun 2022 (70 proposal), dan sedikit menurun pada tahun 2023 (64 proposal) dan 2024 (57 proposal).

Terdapat tren yang menunjukkan peningkatan jumlah proposal yang lulus dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, hanya 25 proposal yang lulus (36,2% dari total proposal), sementara pada tahun 2024, jumlah proposal yang lulus meningkat menjadi 47 proposal (82,5% dari total

proposal). Ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas proposal yang diajukan atau mungkin adanya perubahan dalam prosedur seleksi yang lebih efisien.

Jumlah proposal yang lulus mengalami peningkatan signifikan sejak 2020, dengan penurunan jumlah proposal yang diajukan setiap tahunnya tidak diiringi dengan penurunan jumlah proposal yang lulus. Persentase proposal yang lulus juga mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2020, hanya sekitar 36,2% proposal yang lulus, sedangkan pada tahun 2024, sekitar 82,5% proposal yang lulus. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam kualitas proposal yang diajukan, atau perbaikan dalam proses penilaian dan seleksi proposal.

Meskipun jumlah proposal penelitian yang diajukan cenderung menurun dari tahun ke tahun, kualitas proposal yang diajukan mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah proposal yang lulus serta persentase kelulusan yang lebih tinggi, yang menunjukkan perbaikan dalam proses seleksi atau peningkatan kualitas proposal yang disusun.

12. Publikasi hasil penelitian

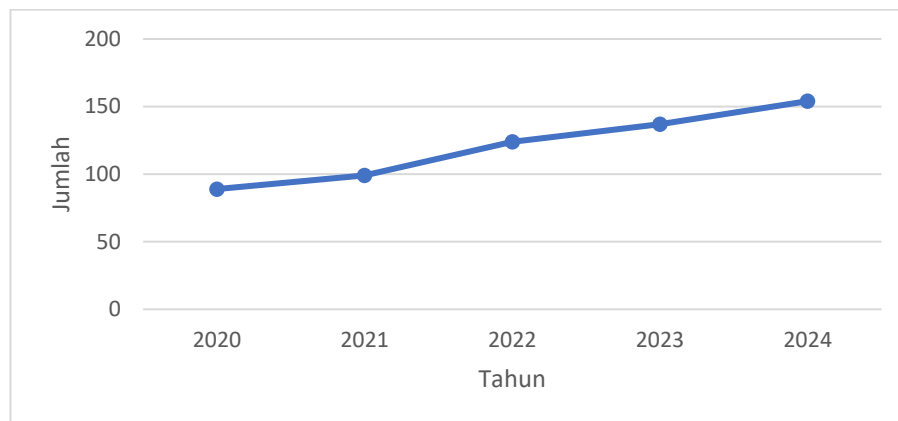
Publikasi hasil penelitian lebih banyak dibandingkan dengan pelaksanaan penelitian, karena jumlah penelitian yang disajikan pada tabel 13 merupakan penelitian yang dibiayai dengan Risbinakes. Sedangkan hasil penelitian/karya ilmiah yang dipublikasikan berasal dari beberapa sumber dana yaitu dari hasil penelitian risbinakes, non penelitian (artikel) dan penelitian swadana. Semua Jurusan yang melaksanakan penelitian dengan dana risbinakes telah melakukan publikasi hasil penelitian sesuai dengan jumlah penelitiannya.

Kegiatan penelitian dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar tidak tergantung pada dana risbinakes saja. Media yang mempublikasikan hasil-hasil penelitian / karya ilmiah tersebut adalah Jurnal Skala Husadha, Jurnal Ilmu Gizi, dan Jurnal Gempar, serta media luar negeri.

Tabel 13
 Publikasi Hasil Penelitian
 Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024

No	Publikasi Penelitian	2020	2021	2022	2023	2024
1	Hasil penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi	3	5	6	9	20
2	Hasil penelitian yang berupa dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi/prosiding terindex/buku ber ISBN	52	58	75	82	125
3	Hasil penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional	8	8	12	15	7
4	Hasil penelitian berupa artikel dipublikasikan di Jurnal Nasional	26	28	31	31	2
5	Hasil penelitian berupa Naskah Kebijakan	0	0	0	0	0
Total		89	99	124	137	154
Rata - Rata		121				

Grafik 12
Publikasi Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024



Grafik 12 menunjukkan tren publikasi hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Denpasar pada tahun 2020 dan 2024. Secara umum, jumlah publikasi penelitian di Poltekkes Kemenkes Denpasar menunjukkan tren peningkatan yang stabil dari tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2020, terdapat 89 publikasi, yang kemudian meningkat menjadi 99 publikasi pada 2021, 124 publikasi pada 2022, dan mencapai 137 publikasi pada 2023. Peningkatan yang konsisten menunjukkan adanya kemajuan dalam hal produktivitas dan kualitas penelitian yang dihasilkan, serta peningkatan kapasitas dalam mendukung penerbitan hasil-hasil penelitian.

Pada tahun 2024, terjadi penurunan signifikan dalam jumlah publikasi, yang hanya mencapai 88 publikasi. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2020 dan jauh di bawah angka tertinggi pada tahun 2023. Penurunan ini cukup mencolok mengingat tren positif yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya. Penurunan ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan sumber daya, perubahan kebijakan atau prioritas, tantangan dalam pelaksanaan penelitian, atau kendala lain yang mempengaruhi kemampuan untuk menghasilkan dan memublikasikan hasil penelitian.

Meskipun ada penurunan pada tahun 2024, secara keseluruhan, periode 2020 hingga 2023 menunjukkan adanya kenaikan yang signifikan dalam jumlah publikasi, yang mencerminkan peningkatan dalam upaya penelitian dan publikasi di institusi tersebut. Kenaikan ini juga menunjukkan adanya perhatian dan komitmen terhadap pengembangan penelitian yang berkualitas dan pemanfaatan hasil penelitian untuk kemajuan institusi serta pengabdian kepada masyarakat.

Meskipun jumlah publikasi hasil penelitian di Poltekkes Kemenkes Denpasar mengalami peningkatan yang stabil hingga tahun 2023, terdapat penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2024. Penurunan tersebut perlu dianalisis lebih lanjut, tetapi secara keseluruhan, ada pencapaian yang positif dalam hal publikasi penelitian dalam empat tahun pertama. Tahun 2024

menunjukkan tantangan yang perlu diatasi untuk mempertahankan atau bahkan melanjutkan tren peningkatan publikasi pada tahun-tahun sebelumnya.

13. Kegiatan pengabdian masyarakat

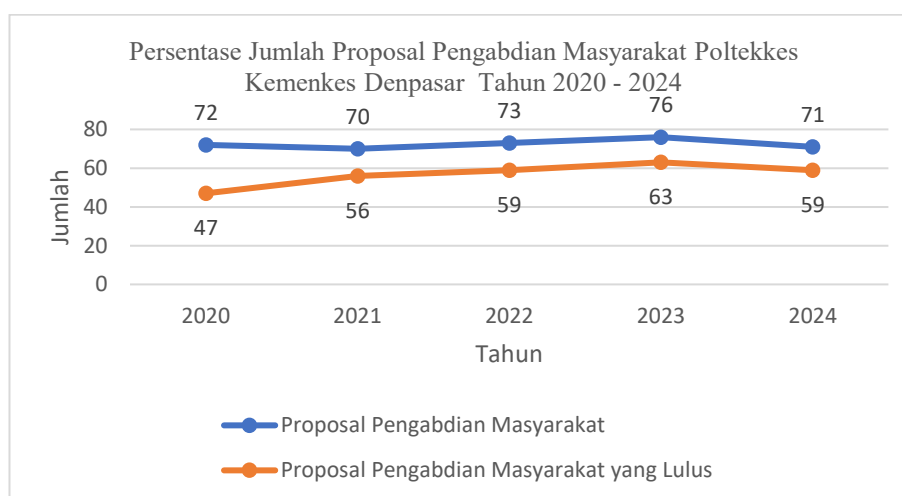
Kegiatan pengabdian masyarakat meliputi praktik kerja nyata, penerapan hasil penelitian, pembinaan desa binaan, penyuluhan dan tanggap darurat bencana. Tabel 14 menunjukkan bahwa setiap jurusan telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan tuntutan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Secara keseluruhan, persentase kelulusan dari proposal yang diajukan menunjukkan kecenderungan yang positif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, persentase kelulusan adalah 65,28%, namun ini meningkat setiap tahunnya, mencapai 83,10% pada tahun 2024

Tabel 14
 Persentase Jumlah Proposal Pengabdian Masyarakat
 Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024

No	Jurusan	2020		2021		2022		2023		2024	
		Proposal	Lulus	Proposal	Lulus	Proposal	Lulus	Proposal	Lulus	Proposal	Lulus
1	Keperawatan	17	8	12	10	12	14	18	17	15	14
2	Kebidanan	10	9	15	11	16	13	18	15	15	13
3	Gizi	13	9	14	10	15	10	11	8	14	10
4	Teknologi Laboratorium Medis	6	5	8	5	7	10	15	12	12	10
5	Kesehatan Lingkungan	9	10	11	11	12	7	7	5	9	7
6	Kesehatan Gigi	17	6	10	9	11	5	7	6	6	5
Total		72	47	70	56	73	59	76	63	71	59
Persentase		65,28		80,00		80,82		82,89		83,10	
Rata-rata		78,42									

Grafik 13
 Persentase Jumlah Proposal Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024



Grafik 13 menunjukkan Jumlah proposal pengabdian masyarakat yang diajukan mengalami fluktuasi ringan, dengan sedikit penurunan pada tahun 2024 (71 proposal) dibandingkan dengan tahun 2023 (76 proposal). Namun, angka tahun 2024 masih lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 (72 proposal). Secara keseluruhan, jumlah proposal cenderung stabil meskipun ada sedikit penurunan di tahun terakhir. Hal ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perubahan prioritas atau keterbatasan sumber daya.

Proposal yang lulus mengalami peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, hanya 47 proposal yang lulus, namun jumlah ini meningkat secara bertahap hingga mencapai 63 proposal pada tahun 2023. Meskipun ada penurunan pada tahun 2024 (59 proposal yang lulus), jumlahnya tetap lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020. Kenaikan jumlah proposal yang lulus menunjukkan perbaikan dalam kualitas proposal pengabdian masyarakat yang diajukan, atau mungkin adanya perubahan dalam proses seleksi yang lebih mendukung keberhasilan proposal.

Persentase proposal yang lulus menunjukkan tren positif. Pada tahun 2020, sekitar 65,3% dari proposal yang diajukan lulus (47 dari 72 proposal), sementara pada tahun 2024, meskipun jumlah proposal yang diajukan sedikit menurun, sekitar 83,1% proposal yang diajukan lulus (59 dari 71 proposal). Peningkatan persentase kelulusan ini mengindikasikan adanya perbaikan dalam kualitas proposal atau dalam prosedur penilaian dan seleksi, yang semakin efisien dan mendukung keberhasilan proposal.

Secara keseluruhan, meskipun jumlah proposal pengabdian masyarakat yang diajukan sedikit menurun pada tahun 2024, kualitas proposal yang diajukan meningkat dengan jelas. Ini tercermin dari meningkatnya jumlah proposal yang lulus dan persentase kelulusan yang semakin tinggi. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam kualitas proposal atau proses seleksi yang lebih baik dari tahun ke tahun di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

B. Kinerja Bidang Pelayanan Organisasi dan Sumberdaya Manusia

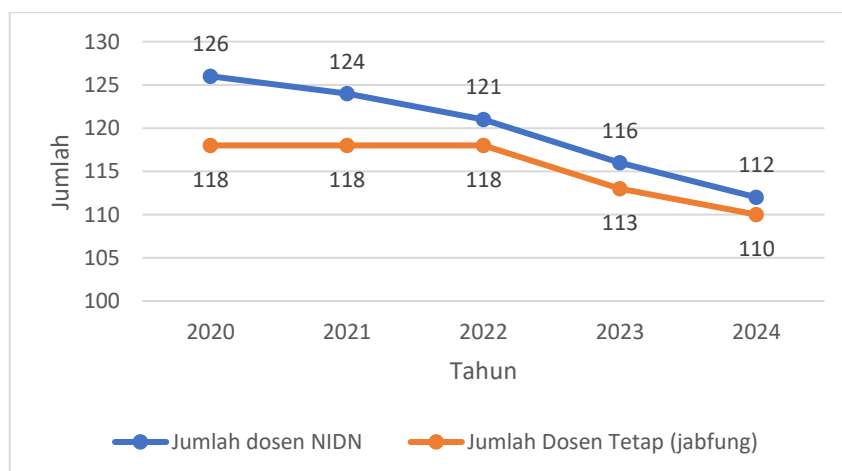
1. Ketersediaan Sumberdaya Tenaga Pendidik

Berdasarkan tabel 15, secara keseluruhan, baik jumlah dosen dengan NIDN maupun dosen tetap mengalami penurunan yang konsisten selama periode 2020 hingga 2024. Penurunan ini mencerminkan adanya pengurangan jumlah tenaga pendidik di Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pension dan pengunduran diri.

Tabel 15
Jumlah Tenaga Pendidik Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024

NO	JURUSAN	2020		2021		2022		2023		2024	
		Jumlah dosen NIDN	Jumlah Dosen Tetap (jabfung)	Jumlah dosen NIDN	Jumlah Dosen Tetap (jabfung)	Jumlah dosen NIDN	Jumlah Dosen Tetap (jabfung)	Jumlah dosen NIDN	Jumlah Dosen Tetap (jabfung)	Jumlah dosen NIDN	Jumlah Dosen Tetap (jabfung)
1	Keperawatan	32	32	30	30	30	30	29	29	28	28
2	Kebidanan	19	16	19	16	23	21	24	23	24	23
3	Kesehatan Gigi	18	18	16	16	13	13	13	12	11	10
4	Gizi	25	25	25	25	22	22	19	19	19	19
5	Kesehatan Lingkungan	16	16	16	16	12	12	12	12	11	11
6	Teknologi Laboratorium Medis	16	11	18	15	21	20	19	18	19	19
	JUMLAH	126	118	124	118	121	118	116	113	112	110

Grafik 14
Jumlah Tenaga Pendidik Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024



Grafik 14 menunjukkan terjadi penurunan jumlah dosen di Poltekkes Kemenkes Denpasar, baik yang memiliki NIDN maupun dosen tetap dengan jabatan fungsional, selama

periode 2020 hingga 2024. Penurunan ini mungkin mencerminkan tantangan dalam hal stabilitas tenaga pendidik, yang perlu mendapat perhatian, khususnya dalam hal pengelolaan sumber daya manusia dan kebijakan pengangkatan dosen baru. Namun, penurunan jumlah dosen tetap relatif lebih stabil dibandingkan dengan dosen dengan NIDN, yang menunjukkan adanya perbedaan dalam kriteria atau kebijakan terkait pengangkatan dan pengelolaan tenaga pendidik.

2. Dosen tetap bersertifikat dosen profesional

Berdasarkan Undang-Undang No. 15 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, maka tenaga dosen harus memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2, oleh karena itu dipacu peningkatan pendidikan Dosen dari S1/D.IV ke Program Magister (S2) melalui tugas belajar atau izin belajar; dan bagi yang telah memenuhi syarat diikutsertakan pada program sertifikasi dosen pada Ditjen Dikti Kemendiknas.

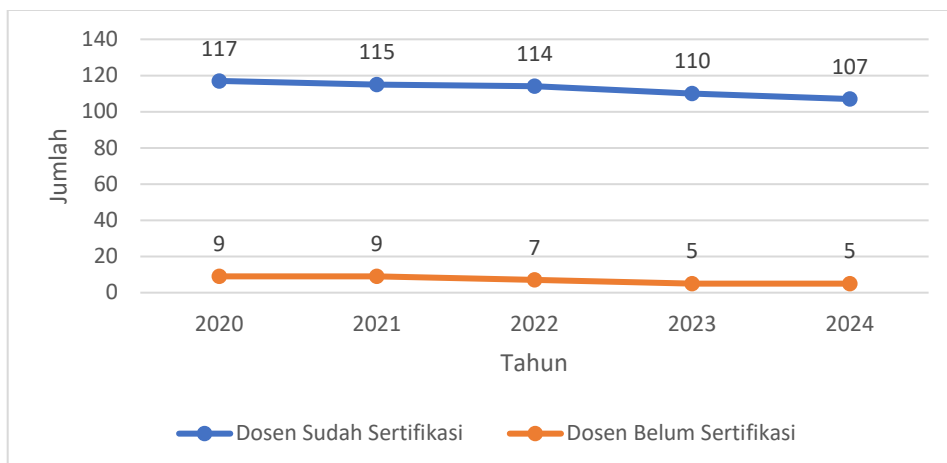
Pada tahun 2014 Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai 107 dosen bersertifikat dosen professional, tinggal 5 dosen yang belum bersertifikat dosen berprestasi. Diharapkan semua dosen di Poltekkes Kemenkes Denpasar bersertifikat dosen profesional demi meningkatkan mutu layanan

Tabel 16
 Jumlah Tenaga Pendidik Bersertifikasi
 Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024

NO	JURUSAN	2020		2021		2022		2023		2024	
		Sudah	Belum	Sudah	Belum	Sudah	Belum	Sudah	Belum	Sudah	Belum
1	Keperawatan	32		30		30	0	29	0	28	0
2	Kebidanan	16	3	16	3	21	2	23	0	22	2
3	Kesehatan Gigi	18		16		13	0	12	1	10	1
4	Gizi	25		25		22	0	19	0	19	0
5	Kesehatan Lingkungan	16		16		12	0	12	0	11	0
6	Teknologi Laboratorium Medis	10	6	12	6	16	5	15	4	17	2
	<i>JUMLAH</i>	117	9	115	9	114	7	110	5	107	5

Grafik 15

Jumlah Tenaga Pendidik Bersertifikasi Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024



Berdasarkan grafik 15, pada periode 2020 hingga 2024, Poltekkes Kemenkes Denpasar berhasil menurunkan jumlah dosen yang belum bersertifikasi, dengan jumlah dosen bersertifikasi tetap dominan meskipun ada penurunan total jumlah dosen bersertifikasi. Hal ini mencerminkan upaya yang positif untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi dosen sesuai dengan standar yang ditetapkan. Meskipun ada penurunan jumlah dosen bersertifikasi, institusi ini menunjukkan komitmen dalam memperbaiki rasio dosen yang bersertifikasi melalui proses yang berkelanjutan.

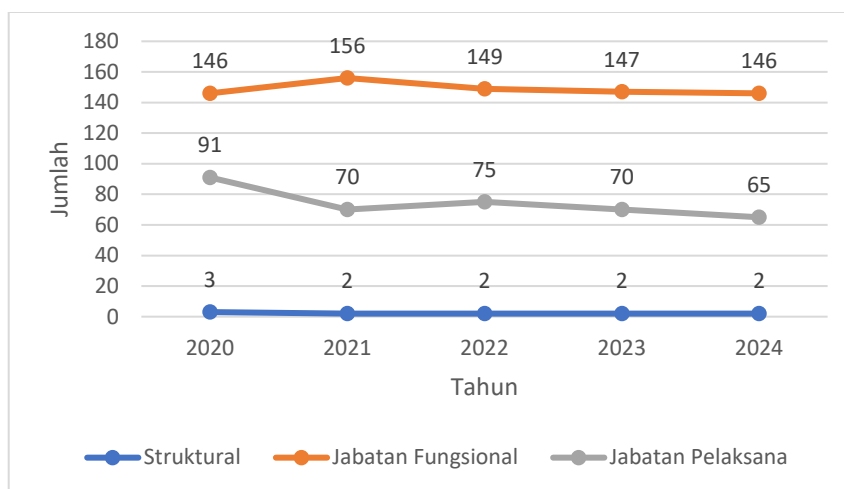
3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

Total jumlah pegawai di Poltekkes Kemenkes Denpasar menunjukkan tren penurunan yang konsisten selama lima tahun terakhir. Dari 240 pegawai pada tahun 2020, jumlah ini menurun menjadi 213 pegawai pada tahun 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan jumlah pegawai di jabatan pelaksana, sementara jabatan struktural dan fungsional tetap menunjukkan angka yang relatif stabil.

Tabel 17
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024

No	Jabatan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Struktural	3	2	2	2	2
2	Jabatan Fungsional	146	156	149	147	146
3	Jabatan Pelaksana	91	70	75	70	65
Total		240	228	226	219	213

Grafik 16
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024



Secara keseluruhan, terdapat penurunan jumlah pegawai di Poltekkes Kemenkes Denpasar antara tahun 2020 hingga 2024, terutama di jabatan pelaksana. Meskipun jabatan fungsional relatif stabil, penurunan total pegawai ini mencerminkan adanya pengurangan tenaga kerja atau perubahan struktur organisasi. Jabatan struktural juga mengalami penurunan, meskipun tidak signifikan. Penurunan jumlah pegawai ini perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui apakah disebabkan oleh efisiensi organisasi atau faktor lain seperti pensiun atau pengunduran diri pegawai.

4. Jumlah Pegawai

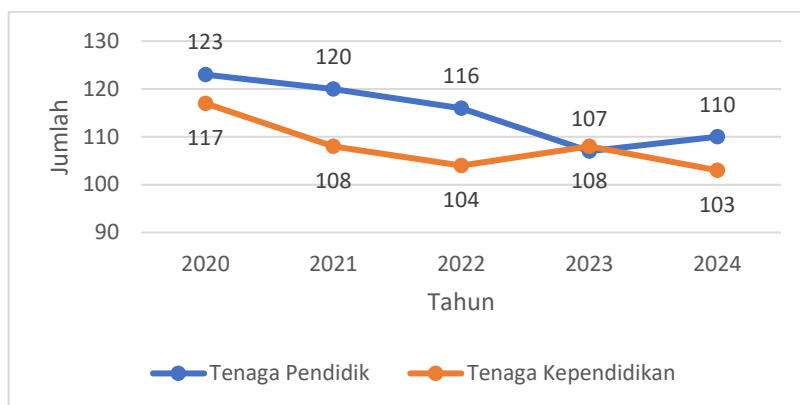
Sumberdaya manusia di Poltekkes Kemenkes Denpasar meliputi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan. Tenaga Pendidik adalah tenaga yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan, merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Tabel 18
Jumlah Pegawai Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024

No	Jurusan	Tenaga Pendidik					Tenaga Kependidikan				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	Keperawatan	32	30	30	29	27	15	15	13	13	13
2	Kebidanan	17	18	19	18	24	12	9	10	11	12
3	Gizi	25	23	21	20	19	12	12	16	15	9
4	Kesehatan Gigi	19	17	15	15	10	9	7	2	8	6

5	Kesehatan Lingkungan	16	16	13	8	11	10	10	9	10	7
6	Teknologi Laboratorium Medis	14	16	18	17	19	8	8	13	12	11
7	Direktorat	0	0	0	0	0	51	47	41	39	45
Total		123	120	116	107	110	117	108	104	108	103

Grafik 17
Jumlah Pegawai Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024



Dari grafik 17 mengenai jumlah pegawai Poltekkes Kemenkes Denpasar dapat dilihat bahwa terjadi tren penurunan jumlah pegawai dari Tahun 2020 – 2024. Penurunan terjadi karena beberapa faktor seperti faktor pensiun, mengundurkan diri serta meninggal dunia. Meskipun terdapat penurunan, jumlah pegawai Poltekkes Kemenkes Denpasar masih didominasi oleh tenaga pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa Poltekkes Kemenkes Denpasar telah melaksanakan efisiensi di bidang sumber daya sesuai dengan tugas dan fungsi institusi yakni institusi pendidikan.

C. Kinerja Bidang Keuangan

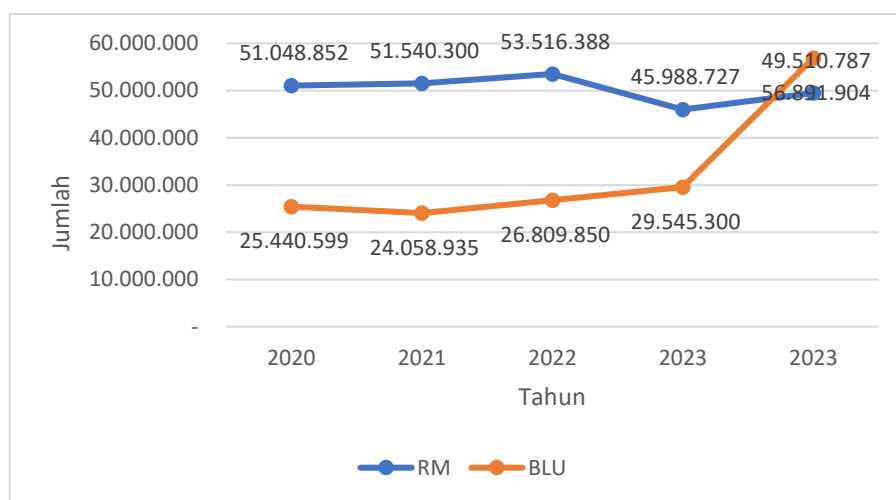
1. Pagu Belanja

Poltekkes Kemenkes Denpasar memperoleh pembiayaan dari sumber anggaran rutin (Rupiah Murni) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Sumber pembiayaan ditetapkan hanya berasal dari anggaran DIPA yaitu rupiah murni dan PNBP. Berdasarkan tabel 19, total pagu belanja Poltekkes Kemenkes Denpasar dari tahun 2020 – 2024 mengalami kenaikan. Peningkatan pagu belanja Poltekkes Kemenkes Denpasar cukup tinggi terjadi pada tahun 2023 menuju 2024. Hal ini disebabkan karena terdapat penggunaan saldo awal di tahun 2024 untuk kegiatan pembangunan dan renovasi beberapa gedung di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Tabel 19
Pagu Belanja Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2020 – 2024 Dalam Ribuan Rupiah

No	Jenis Belanja	2020		2021		2022		2023		2024	
		RM	BLU	RM	BLU	RM	BLU	RM	BLU	RM	BLU
1	Pegawai	36.462.042		34.373.701		28.686.178		23.579.689		25.141.528	
2	Barang	13.702.051	22.129.642	14.545.129	19.562.809	12.473.339	23.958.516	16.818.651	26.320.431	15.815.259	31.910.742
3	Modal	884.759	3.310.957	2.621.470	4.496.126	12.356.871	2.851.334	5.590.387	3.224.869	8.554.000	24.981.162
Total		51.048.852	25.440.599	51.540.300	24.058.935	53.516.388	26.809.850	45.988.727	29.545.300	49.510.787	56.891.904
Subtital		76.489.451		75.599.235		80.326.238		75.534.027		106.402.691	

Grafik 18
Pagu Belanja Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024 Dalam Ribuan Rupiah



Berdasarkan grafik 18, terlihat bahwa struktur pembiayaan belanja di Poltekkes Kemenkes Denpasar masih didominasi dari sumber rupiah murni. Secara umum, jumlah pagu belanja yang berasal dari rupiah murni mengalami fluktuasi dari tahun 2020 – 2024, sedangkan pagu belanja yang bersumber dari BLU secara umum meningkat secara teratur walaupun terjadi sedikit penurunan di tahun 2021. Peningkatan pagu belanja yang bersumber dari BLU ini menunjukkan bahwa Poltekkes Kemenkes Denpasar semakin mandiri dalam pengelolaan keuangan sehingga pembiayaan kegiatan menggunakan dana BLU semakin meningkat.

2. Pagu Belanja dan Realisasi Belanja

Sumber APBN digunakan untuk kegiatan belanja pegawai, belanja barang (terdiri dari: tupoksi, operasional, dan biaya perjalanan), belanja modal, dan belanja sosial. Sumber PNPB juga digunakan untuk mendukung kegiatan belanja pegawai, belanja barang (terdiri dari: tupoksi, operasional, dan biaya perjalanan), belanja modal, dan belanja sosial.

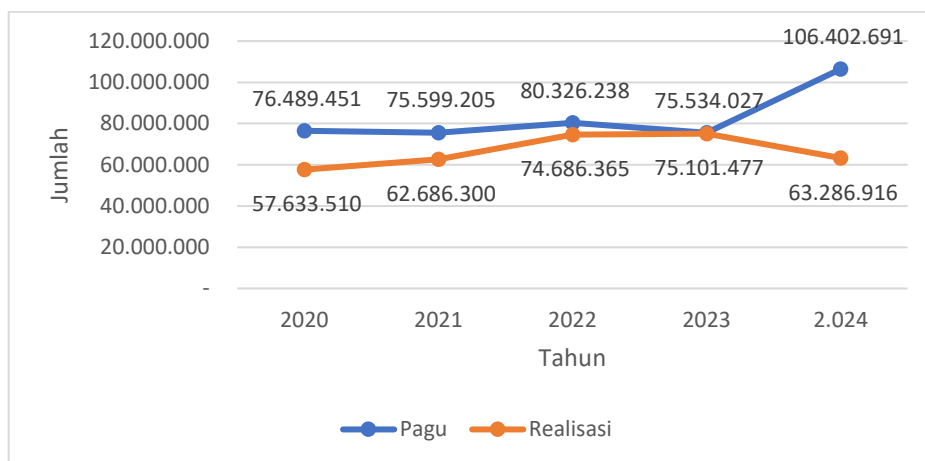
Tabel 20 menunjukkan bahwa persentase realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes

Denpasar dari tahun 2020 sampai dengan 2024 setiap tahun mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2020 sebesar 75,35%, tahun 2021 sebesar 82,92%, tahun 2022 sebesar 92,68%, tahun 2023 sebesar 99,43%, dan tahun 2024 (oktober 2024) sebesar 59,48% .

Tabel 20
 Perbandingan Pagu Belanja dan Realisasi Belanja
 Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024

No	Keterangan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2.024
1	Pagu	76.489.451	75.599.235	80.326.238	75.534.027	106.402.691
2	Realisasi	57.633.510	62.686.300	74.686.365	75.101.477	63.286.916
Persentase		75,35	82,92	92,98	99,43	59,48

Grafik 19
 Perbandingan Pagu Belanja dan Realisasi Poltekkes Kemenkes Denpasar
 Tahun 2020 – 2024 (Dalam Ribuan Rupiah)



Dari grafik 19 terlihat tren realisasi belanja Poltekkes Kemenkes Denpasar mengalami kenaikan setiap tahunnya.

3. Pendapatan Badan Layanan Umum

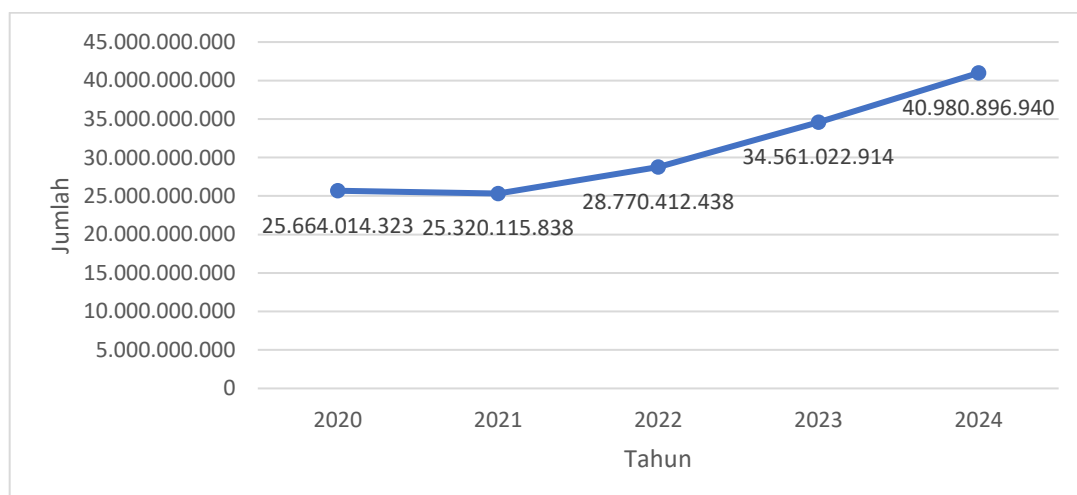
Secara umum, pendapatan Badan Layanan Umum Poltekkes Kemenkes Denpasar bersumber dari pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa dan kegiatan optimalisasi aset yang dimiliki. Optimalisasi set terdiri atas optimalisasi kas berupa deposito dan optimalisasi dari KSO/KSM berupa sewa ruangan, sewa kendaraan, sewa gedung dan bangunan, jasa ethical clearance dan lain-lain.

Tabel 21
Rincian Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024

No	Nomor Akun	Nama Akun	2020	2021	2022	2023	2024
1	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	19.968.295.000	24.189.350.000	27.178.234.000	31.422.235.000	37.563.177.500
2	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya		21.900.000			
3	424312	Pendapatan hasil kerjasama Lembaga / Badan Usaha	4.680.000	24.850.000	34.065.000	8.925.000	
4	424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian Negara/Lembaga					
5	424422	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU					
6	424911	Pendapatan jasa layanan Perbankan BLU	831.154.895	1.005.174.500	1.109.160.621	2.007.847.597	2.320.212.977
7	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	4.811.484.428	10.491.338	136.786.857	632.026.369	681.252.215
8	424925	Pendapatan BLU Lainnya dari sewa asset tetap lainnya					
9	424933	Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Peralatan dan Mesin BLU					
10	424923	Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Ruang	45.900.000	33.220.000	87.500.000	96.000.000	69.763.000
11	424924	Pendapatan BLU lainnya dari sewa Peralatan dan Mesin	2.500.000	35.130.000	36.035.000	35.260.000	260.778.712
12	424915	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu				2.843.500	
13	424916	Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU Tahun			10.975.305		12.400.000

		Anggaran Yang Lalu					
14	425129	Pendapatan Dari Pemindahtanganan BMN Lainnya			177.655.655	213.892.685	14.575.757
15	425131	Pendapatan Sewa Tanah Gedung Dan Bangunan					
16	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah				1.123.200	
17	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu				88.444.531	31.926.279
18	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu				4.468.125	
19	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu				47.956.907	24.310.500
20	425122	Pendapatan Dari Penjualan Peralatan dan Mesin					2.500.000
	dst						
Total			25.664.014.323	25.320.115.838	28.770.412.438	34.561.022.914	40.980.896.940

Grafik 20
Grafik Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 - 2024



Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar mengalami peningkatan yang konsisten setiap tahunnya. Pada tahun 2020, pendapatan tercatat sebesar Rp 25.664.014.323, dan terus meningkat hingga mencapai Rp 40.980.896.940 pada tahun 2024.

Peningkatan ini menunjukkan adanya pertumbuhan yang cukup signifikan dalam

pendapatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang tercatat meningkat lebih dari 60% dalam periode lima tahun tersebut.

Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Denpasar mengalami peningkatan yang signifikan antara tahun 2020 hingga 2024. Hal ini mencerminkan adanya perbaikan dalam pengelolaan keuangan atau pengembangan kegiatan yang dapat meningkatkan pemasukan institusi. Peningkatan yang stabil setiap tahunnya menunjukkan bahwa Poltekkes Kemenkes Denpasar berhasil mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerjanya dalam menghasilkan pendapatan.

D. Kinerja Pelayanan Sarana dan Prasarana

1. Aset

Total aset Poltekkes Kemenkes Denpasar mengalami peningkatan yang konsisten setiap tahun. Dari Rp 309.230.723.895 pada tahun 2020, total aset meningkat hingga mencapai Rp 363.774.302.275 pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan pertumbuhan dalam hal pengelolaan aset yang mungkin terkait dengan pembelian atau peningkatan nilai aset tetap serta peningkatan pendapatan atau hasil investasi.

Aset lancar mengalami peningkatan signifikan dari Rp 25.643.248.772 pada tahun 2020 menjadi Rp 64.945.781.028 pada tahun 2024, yang mencatatkan kenaikan lebih dari dua kali lipat. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya kas pada Badan Layanan Umum (BLU), yang menunjukkan likuiditas yang lebih baik dalam pengelolaan dana operasional. Sebagian besar peningkatan ini berasal dari kas pada BLU yang naik dari Rp 23.678.770.890 pada tahun 2020 menjadi Rp 48.701.543.221 pada tahun 2024.

Aset tetap mengalami sedikit penurunan pada tahun 2021, namun kembali meningkat secara stabil setelah itu. Pada tahun 2020, aset tetap tercatat sebesar Rp 282.944.638.136, dan meningkat menjadi Rp 298.691.813.558 pada tahun 2024. Sebagian besar aset tetap terdiri dari tanah yang nilainya stabil, serta peralatan dan mesin yang mengalami peningkatan signifikan. Pada tahun 2024, nilai peralatan dan mesin tercatat sebesar Rp 81.551.540.597, meskipun ada sedikit penurunan dari tahun sebelumnya. Peningkatan signifikan juga terlihat pada konstruksi dalam pengerjaan, yang melonjak dari Rp 221.694.400 pada tahun 2022 menjadi Rp 4.389.392.794 pada tahun 2024, mencerminkan adanya proyek pembangunan atau pengembangan infrastruktur yang sedang berlangsung.

Aset lainnya menunjukkan fluktuasi yang lebih besar. Pada tahun 2020, aset lainnya tercatat sebesar Rp 642.836.987, namun turun menjadi Rp 136.707.689 pada tahun 2024. Hal ini bisa disebabkan oleh perubahan dalam kategori aset atau pengelolaan sumber daya. Meskipun ada penurunan nilai aset lainnya, terdapat pencatatan nilai pada aset tak berwujud, yang menunjukkan bahwa institusi ini juga berinvestasi dalam hal yang tidak terlihat fisik, seperti hak paten, lisensi, atau kekayaan intelektual lainnya.

Akumulasi penyusutan aset tetap meningkat setiap tahun, yang merupakan hal wajar

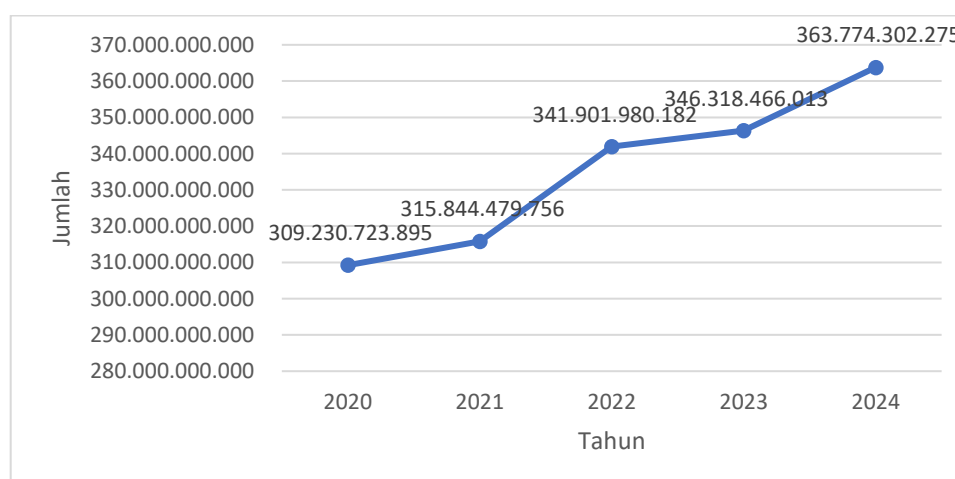
dalam akuntansi untuk mencatat pengurangan nilai aset tetap. Pada tahun 2024, akumulasi penyusutan tercatat sebesar Rp 82.497.524.815, meningkat dari Rp 55.293.691.555 pada tahun 2020.

Tabel 22
 Rekapitulasi Aset Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2020 – 2024

Aset		Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
Aset		309.230.723.895	315.844.479.756	341.901.980.182	346.318.466.013	363.774.302.275
Aset Lancar		25.643.248.772	37.066.955.095	41.900.876.596	46.216.767.606	64.945.781.028
-	Kas di Bendahara Pengeluaran					240.000.000
-	Kas di Bendahara Penerimaan					
-	Kas Lainnya dan Setara Kas		37.506.678	40.350.178		
-	Kas pada Badan Layanan Umum	23.678.770.890	35.196.694.301	25.447.142.348	30.380.366.691	48.701.543.221
-	Investasi jangka pendek			15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
-	Piutang dari kegiatan operasional BLU					
-	Bagian lancar TP/TGR					
-	Bagian lancar tagihan penjualan angsuran					
-	Penyisihan piutang tak tertagih - piutang jangka pendek					
-	Belanja dibayar di muka					
-	Pendapatan yang masih harus diterima	-	-	36.917.806	58.401.382	
-	Persediaan	1.964.477.882	1.832.754.116	1.376.466.264	777.999.533	1.004.237.807
-	Persediaan belum diregister					
Aset Lancar		-	-	-	-	-
-	Tagihan TP/TGR					
-	Penyisihan piutang tak tertagih - piutang jangka panjang					
-	Jumlah piutang jangka panjang					
Aset tetap		282.944.638.136	278.431.171.253	299.734.298.846	299.667.477.517	298.691.813.558
-	Tanah	180.119.219.000	180.119.219.000	196.156.571.000	196.156.571.000	196.156.571.000
-	Peralatan dan mesin	65.864.950.168	71.423.989.437	76.616.251.629	82.047.981.704	81.551.540.597
-	Gedung dan Bangunan	89.105.820.693	86.689.384.693	95.479.296.183	95.942.466.090	95.732.824.183
-	Jalan, irigasi dan jaringan	874.293.900	1.292.198.574	1.281.223.269	1.281.223.269	1.281.223.269
-	Aset tetap lainnya	2.052.351.530	2.054.628.405	2.077.786.530	2.077.786.530	2.077.786.530
-	Konstruksi dalam pengerjaan	221.694.400	221.694.400	-	801.988.675	4.389.392.794

Aset		Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
-	Akumulasi penyusutan aset tetap	(55.293.691.555)	(63.369.943.256)	(71.876.829.765)	(78.640.539.751)	(82.497.524.815)
Aset lainnya		642.836.987	346.353.408	266.804.740	434.220.890	136.707.689
-	Aset tak berwujud	482.820.000	504.545.000	504.545.000	600.545.000	600.545.000
-	Dana yang dibatasi penggunaannya					
-	Aset lain-lain	5.779.046.605	3.327.482.111	3.653.725.411	6.325.447.156	6.284.264.998
-	Akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya	(5.619.029.618)	(3.485.673.703)	(3.891.465.671)	(6.491.771.266)	(6.748.102.309)

Grafik 21
Rekapitulasi Aset Poltekkes Kemenkes Denpasar
Tahun 2020 – 2024 (Dalam Rupiah)



Grafik 21 menunjukkan pertumbuhan aset Poltekkes Kemenkes Denpasar yang stabil dari tahun 2020 hingga 2024, baik dalam hal aset lancar maupun aset tetap. Peningkatan yang signifikan pada aset lancar, terutama pada kas di Badan Layanan Umum, mencerminkan perbaikan likuiditas dan pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Di sisi lain, meskipun ada penurunan nilai pada beberapa jenis aset lainnya, peningkatan pada aset tetap dan konstruksi dalam pengerjaan menunjukkan adanya investasi dan pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, hal ini menggambarkan pengelolaan aset yang baik dan pertumbuhan yang positif dalam kapasitas dan sumber daya Poltekkes Kemenkes Denpasar.

BAB IV

ANALISIS LINGKUNGAN

Penyusunan analisis SWOT dalam penyusunan RIP ini dilakukan setelah dilakukan analisis situasi. Analisis situasi dikelompokkan menjadi dua, yakni analisis situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal dilakukan untuk melihat peluang dan tantangan. Dalam menyusun analisis SWOT Poltekkes Kemenkes Denpasar menggunakan indikator penilaian mutu pendidikan tinggi diantaranya: visi misi, tata kelola, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia, pembelajaran dan suasana akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana parasarana serta pembiayaan dan kerjasama.

A. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

1. Kekuatan

- 1) Memiliki dosen dengan kualifikasi S2 = 92 orang, S3 = 22 orang
- 2) Memiliki dosen dengan jabatan lektor kepala = 52 orang, lektor = 49 orang
- 3) Persentase Dosen yang sudah Tersertifikasi sebanyak 97,5 %
- 4) Memiliki Dosen sebagai reviewer jurnal nasional
- 5) Memiliki Dosen sebagai reviewer jurnal internasional sebanyak 11
- 6) Memiliki Dosen sebagai asesor LAM PT Kes sebanyak 6 orang
- 7) Memiliki Dosen sebagai TOT bidang keahlian khusus yang mendukung program prioritas pemerintah
- 8) Persentase lulusan tepat waktu pada katagori sangat baik (96,5%)
- 9) Rata-rata kelulusan uji kompetensi dengan 96,38%
- 10) Persentase IPK lulusan lebih dari 3,25 adalah 95 %
- 11) Telah terakreditasi oleh BAN- PT untuk Institusi dengan nilai B, dan terakreditasi LAM- PT Kes untuk semua program studi dengan predikat unggul sebanyak 7 dan predikat baik sebanyak 5 prodi
- 12) Memiliki MoU penelitian dan pengabmas dengan institusi di dalam maupun di Luar Neg
- 13) Telah memiliki skema penelitian Link and Match dengan Program Kesehatan Provinsi Bali
- 14) Mempunyai tanah milik sendiri yang cukup luas (45.244 M2)
- 15) Memiliki laboratorium terpadu
- 16) Memiliki laboratorium OSCE terpadu
- 17) Memiliki 1 (satu) Auditorium dan 2 (dua) Amphitheater
- 18) Memiliki Ruang CBT

- 19) Memiliki perpustakaan terpadu yang sudah terakreditasi A
- 20) Memiliki akses Internet di seluruh wilayah kampus yang memadai
- 21) Rasio Alat Laboratorium sudah terpenuhi
- 22) Memiliki kelas internasional
- 23) Telah melaksanakan IPE dengan mahasiswa asing
- 24) Memiliki assesor nasional pustakawan
- 25) Memiliki komisi etik
- 26) Terdapat 3 Jurnal yang telah terindeks SINTA 4 yaitu Jurnal Meditory, Gema keperawatan dan Jurnal Ilmiah Kebidanan
- 27) Terdapat 3 yang terakreditasi SINTA 5 yaitu Jurnal Gizi, Jurnal Kesehatan Lingkungan, Jurnal Kesehatan Gigi

2. Kelemahan

- 1) Hasil penelitian yang diajukan untuk mendapatkan hak paten masih dalam status terdaftar
- 2) Publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi masih rendah
- 3) Masih rendahnya keterlibatan dosen sebagai pembicara dalam kegiatan internasional
- 4) Promosi hasil penelitian produk hilirisasi belum maksimal
- 5) Masih ada Jurusan dengan rasio dosen dengan mahasiswa dibawah 1:20
- 6) Minat mahasiswa bekerja di luar negeri masih rendah
- 7) Prestasi dosen di tingkat internasional masih rendah
- 8) Belum ada dosen dengan kualifikasi professor
- 9) Persentase dosen dengan kualifikasi doktor masih dibawah 30%
- 10) Masih banyak dosen yang tidak naik pangkat lebih dari 4 tahun
- 11) Masih rendahnya prestasi mahasiswa tingkat internasional
- 12) Sarana dan prasarana pendidikan terutama kampus yang ada dipinggir pantai membutuhkan biaya yang tinggi

B. Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

1. Peluang

- 1) Minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan vokasi di Poltekkes Kemenkes Denpasar masih tinggi
- 2) Kebutuhan lulusan tenaga kesehatan masih tinggi
- 3) Peluang kerja lulusan di luar negeri semakin tinggi
- 4) Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan mutu di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian Masyarakat
- 5) Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan

- 6) Adanya permendikbud No.53 tahun 2023 yang memberikan otoritas kepada institusi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian Masyarakat
- 7) Berkembangnya industri barang dan jasa kesehatan meningkatkan peluang kerja bagi lulusan
- 8) Meningkatnya permintaan tenaga kesehatan yang mendukung industri pariwisata di bidang kesehatan.
- 9) Meningkatnya kesempatan mengembangkan wirausaha kesehatan.
- 10) Peluang memperoleh Hibah penelitian dan pengabmas dengan dana dari institusi lain semakin besar
- 11) Tingginya permintaan institusi pendidikan /instansi lain terhadap SDM Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk menjadi narasumber, assesor LAM PT kes, assesor BKD, reviewer pengabmas dan penelitian,
- 12) Fleksibilitas pengelolaan keuangan BLU
- 13) Fleksibilitas penyesuaian Pola Tarif untuk peningkatan pendapatan
- 14) Fleksibilitas Pengadaan Barang dan Jasa dengan menggunakan anggaran BLU
- 15) Optimalisasi Aset untuk peningkatan pendapatan
- 16) Adanya kebijakan transformasi kesehatan dari Kemenkes tentang peningkatan kualitas dan kuantitas SDM
- 17) Adanya dukungan anggaran dana dari pemerintah dalam bentuk DIPA/Rupiah murni

2. Ancaman

- 1) Pasar bebas dunia kerja Asean Free Trade Area (AFTA), Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC) & MEA sehingga masuknya tenaga kerja asing memicu persaingan semakin ketat
- 2) Adanya regulasi dan kebijakan dari Pemerintah yang tidak sejalan dengan keberlangsungan PTKL
- 3) Menurunnya minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan tinggi di Poltekkes Kemenkes Denpasar pada prodi tertentu
- 4) Adanya perguruan tinggi swasta maupun pemerintah yang memiliki program studi yang sejenis menyebabkan persaingan ketat dalam merekrut mahasiswa
- 5) Meningkatnya jumlah lulusan tenaga kesehatan dari perguruan tinggi swasta/pemerintah dengan prodi sejenis menyebabkan persaingan dunia kerja di bidang kesehatan semakin meningkat
- 6) Peluang kerja di institusi pemerintah berkurang karena regulasi rekrutmen pegawai hanya melalui CPNS dan PPPK
- 7) Adanya prasyarat khusus yang harus dipenuhi lulusan untuk bekerja di pasar kerja internasional

- 8) Adanya peningkatan biaya lahan praktik
- 9) Tidak dapat melakukan rekrutmen dosen selain melalui CPNS dan PPPK
- 10) Terbatasnya jenis pelatihan yang dibutuhkan untuk peningkatan kompetensi tenaga kependidikan

C. Analisis Posisi Organisasi

1. Faktor Internal

Tabel
23 Analisis Kekuatan Poltekkes Kemenkes Denpasar

NO	Kekuatan/ <i>Strenghts</i>	Peringkat prioritas	Bobot	Rating	Skor
1	Memiliki dosen dengan kualifikasi S2 = 92 orang, S3 = 22 orang	3	0,02	4	0,08
2	Memiliki dosen dengan jabatan lektor kepala = 52 orang, lektor = 49 orang	2	0,01	4	0,04
3	Persentase Dosen yang sudah Tersertifikasi sebanyak 97,5 %	3	0,02	4	0,08
4	Memiliki Dosen sebagai reviewer jurnal nasional	3	0,02	4	0,08
5	Memiliki Dosen sebagai reviewer jurnal internasional sebanyak 11	2	0,01	4	0,04
6	Memiliki Dosen sebagai sebagai asesor LAM PT Kes sebanyak 6 orang	2	0,01	3	0,03
7	Memiliki Dosen sebagai TOT bidang keahlian khusus yang mendukung program prioritas pemerintah	3	0,02	4	0,08
8	Persentase lulusan tepat waktu pada katagori sangat baik (96,5%)	3	0,02	4	0,08
9	Rata-rata kelulusan uji kompetensi dengan 96,38%	3	0,02	4	0,08
10	Persentase IPK lulusan lebih dari 3,25 adalah 95 %	3	0,02	4	0,08
11	Telah terakreditasi oleh BAN- PT untuk Institusi dengan nilai B, dan terakreditasi LAM-PT Kes untuk semua program studi dengan predikat unggul sebanyak 7 dan predikat baik sebanyak 5 prodi	2	0,01	3	0,03
12	Memiliki MoU penelitian dan pengabmas dengan institusi di dalam maupun di Luar Negeri	3	0,02	4	0,08
13	Telah memiliki skema penelitian Link and Match dengan Program Kesehatan Provinsi Bali	2	0,01	3	0,03
14	Mempunyai tanah milik sendiri yang cukup luas (45.244 M ²)	3	0,02	4	0,08
15	Memiliki laboratorium terpadu	3	0,02	4	0,08
16	Memiliki laboratorium OSCE terpadu	3	0,02	4	0,08

NO	Kekuatan/ <i>Strenghts</i>	Peringkat prioritas	Bobot	Rating	Skor
17	Memiliki 1 (satu) Auditorium dan 2 (dua) Amphitheater	3	0,02	4	0,08
18	Memiliki Ruang CBT	3	0,02	4	0,08
19	Memiliki perpustakaan terpadu yang sudah terakreditasi A	3	0,02	4	0,08
20	Memiliki akses Internet di seluruh wilayah kampus yang memadai	3	0,02	4	0,08
21	Rasio Alat Laboratorium sudah terpenuhi	3	0,02	4	0,08
22	Memiliki kelas internasional	2	0,01	4	0,04
23	Telah melaksanakan IPE dengan mahasiswa asing	3	0,02	4	0,08
24	Memiliki assesor nasional pustakawan	3	0,02	4	0,08
25	Memiliki komisi etik	3	0,02	4	0,08
26	Terdapat 3 Jurnal yang telah terindeks SINTA 4 yaitu Jurnal Meditory, Gema keperawatan dan Jurnal Ilmiah Kebidanan	3	0,02	4	0,08
27	Terdapat 3 yang terakreditasi SINTA 5 yaitu Jurnal Gizi, Jurnal Kesehatan Lingkungan, Jurnal Kesehatan Gigi	3	0,02	4	0,08
Total		169	0,48		1,89

Tabel 24
 Analisis Kelemahan Poltekkes Kemenkes Denpasar

No	Kelemahan/ <i>Weakness</i>	Peringkat Prioritas	Bobot	Rating	Skor
1	Hasil penelitian yang diajukan untuk mendapatkan hak paten masih dalam status terdaftar	2	0,04	2	0,08
2	Publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi masih rendah	3	0,06	2	0,12
3	Masih rendahnya keterlibatan dosen sebagai pembicara dalam kegiatan internasional	3	0,06	2	0,12
4	Promosi hasil penelitian produk hilirisasi belum maksimal	3	0,06	2	0,12
5	Masih ada Jurusan dengan rasio dosen dengan mahasiswa dibawah 1:20	3	0,06	2	0,12
6	Minat mahasiswa bekerja di luar negeri masih rendah	2	0,04	3	0,12
7	Prestasi dosen di tingkat internasional masih rendah	3	0,06	2	0,12
8	Belum ada dosen dengan kualifikasi profesor	1	0,02	2	0,04
9	Persentase dosen dengan kualifikasi doktor masih dibawah 30%	2	0,04	2	0,08

No	Kelemahan/ <i>Weakness</i>	Peringkat Prioritas	Bobot	Rating	Skor
10	Masih banyak dosen yang tidak naik pangkat lebih dari 4 tahun	3	0,06	2	0,12
11	Masih rendahnya prestasi mahasiswa tingkat internasional	2	0,04	2	0,08
12	Sarana dan prasarana pendidikan terutama kampus yang ada dipinggir pantai membutuhkan biaya yang tinggi	3	0,06	2	0,12
Total		30	0,6		1,24

Tabel 25
 Analisis Peluang Poltekkes Kemenkes Denpasar

No	Peluang/ <i>Opportunities</i>	Peringkat Prioritas	Bobot	Rating	Score
1	Minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan vokasi di Poltekkes Kemenkes Denpasar masih tinggi	3	0,07	4	0,28
2	Kebutuhan lulusan tenaga kesehatan masih tinggi	2	0,05	3	0,15
3	Peluang kerja lulusan di luar negeri semakin tinggi	2	0,05	3	0,15
4	Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan mutu di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	3	0,07	4	0,28
5	Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan	2	0,05	3	0,15
6	Adanya permendikbud No.53 tahun 2023 yang memberikan otoritas kepada institusi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	3	0,07	4	0,28
7	Berkembangnya industri barang dan jasa kesehatan meningkatkan peluang kerja bagi lulusan	2	0,05	4	0,2
8	Meningkatnya permintaan tenaga kesehatan yang mendukung industri pariwisata di bidang kesehatan.	2	0,05	4	0,2
9	Meningkatnya kesempatan mengembangkan wirausaha kesehatan.	3	0,07	4	0,28
10	Peluang memperoleh Hibah penelitian dan pengabmas dengan dana dari institusi lain semakin besar	1	0,02	3	0,06

No	Peluang/Opportunities	Peringkat Prioritas	Bobot	Rating	Score
11	Tingginya permintaan institusi pendidikan /instansi lain terhadap SDM Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk menjadi narasumber, assesor LAM PT kes, assesor BKD, riviewer pengabmas dan penelitian,	2	0,05	3	0,15
12	Fleksibilitas pengelolaan keuangan BLU	1	0,02	4	0,08
13	Fleksibilitas penyesuaian Pola Tarif untuk peningkatan pendapatan	1	0,02	3	0,06
14	Fleksibilitas Pengadaan Barang dan Jasa dengan menggunakan anggaran BLU	1	0,02	3	0,06
15	Optimalisasi Aset untuk peningkatan pendapatan	2	0,05	3	0,15
16	Adanya kebijakan transformasi kesehatan dari Kemenkes tentang peningkatan kualitas dan kuantitas SDM	2	0,05	4	0,2
17	Adanya dukungan anggaran dana dari pemerintah dalam bentuk DIPA/Rupiah murni	2	0,05	4	0,2
Total		34	0,81		2,93

Tabel 26
 Analisis Ancaman Poltekkes Kemenkes Denpasar

No	Ancaman/Threats	Peringkat Prioritas	Bobot	Rating	Skor
1	Pasar bebas dunia kerja Asean Free Trade Area (AFTA), Asia-Pasific Economic Cooperation (APEC) & MEA sehingga masuknya tenaga kerja asing memicu persaingan semakin ketat	3	0,12	4	0,48
2	Adanya regulasi dan kebijakan dari Pemerintah yang tidak sejalan dengan keberlangsungan PTKL	3	0,12	4	0,48
3	Menurunnya minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan tinggi di Poltekkes Kemenkes Denpasar pada prodi tertentu	3	0,12	2	0,24
4	Adanya perguruan tinggi swasta maupun pemerintah yang memiliki program studi yang sejenis menyebabkan persaingan ketat dalam merekrut mahasiswa	2	0,08	3	0,24
5	Meningkatnya jumlah lulusan tenaga kesehatan dari perguruan tinggi swasta/pemerintah dengan prodi sejenis menyebabkan persaingan dunia kerja di bidang kesehatan semakin meningkat	2	0,08	3	0,24

6	Peluang kerja di institusi pemerintah berkurang karena regulasi rekrutmen pegawai hanya melalui CPNS dan PPPK	2	0,08	3	0,24
7	Adanya prasyarat khusus yang harus dipenuhi lulusan untuk bekerja di pasar kerja internasional	2	0,08	2	0,16
8	Adanya peningkatan biaya lahan praktik	2	0,08	2	0,16
9	Tidak dapat melakukan rekrutmen dosen selain melalui CPNS dan PPPK	2	0,08	2	0,16
10	Terbatasnya jenis pelatihan yang dibutuhkan untuk peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	2	0,08	2	0,16
Total		23	0,92		2,56

D. Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis SWOT

Tabel 27
 Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis Swot

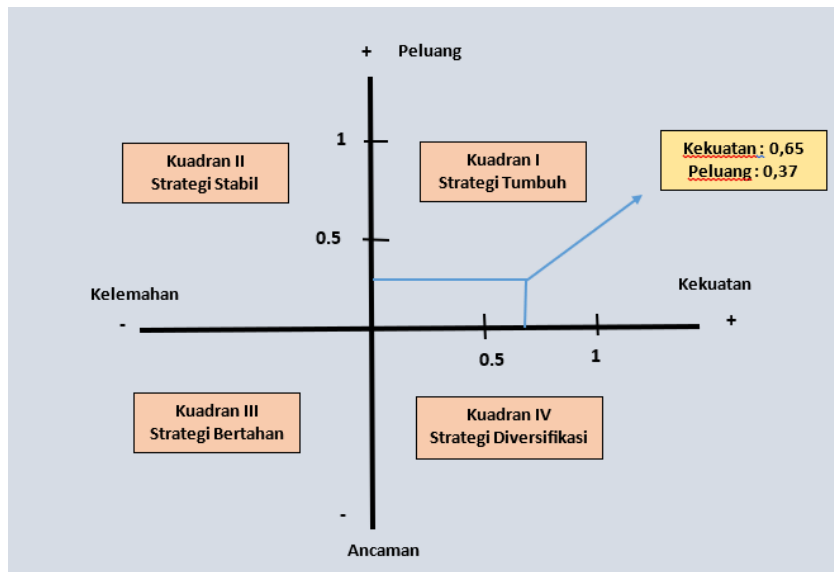
No	Faktor	Nilai
1	Kekuatan/ Strenghts	1,89
2	Kelemahan/ Weakness	1,24
3	Peluang/ Opportunities	2,93
4	Ancaman/ Threats	2,56

Sumbu X (S - W) 0,65+

Sumbu Y (O – T) 0,37+

HASIL ANALISIS SWOT

Matrik Posisi Organisasi Poltekkes Kemenkes Denpasar



Gambar 2 Hasil Analisis SWOT Poltekkes Kemenkes Denpasar

E. Posisi Strategi Poltekkes Kemenkes Denpasar

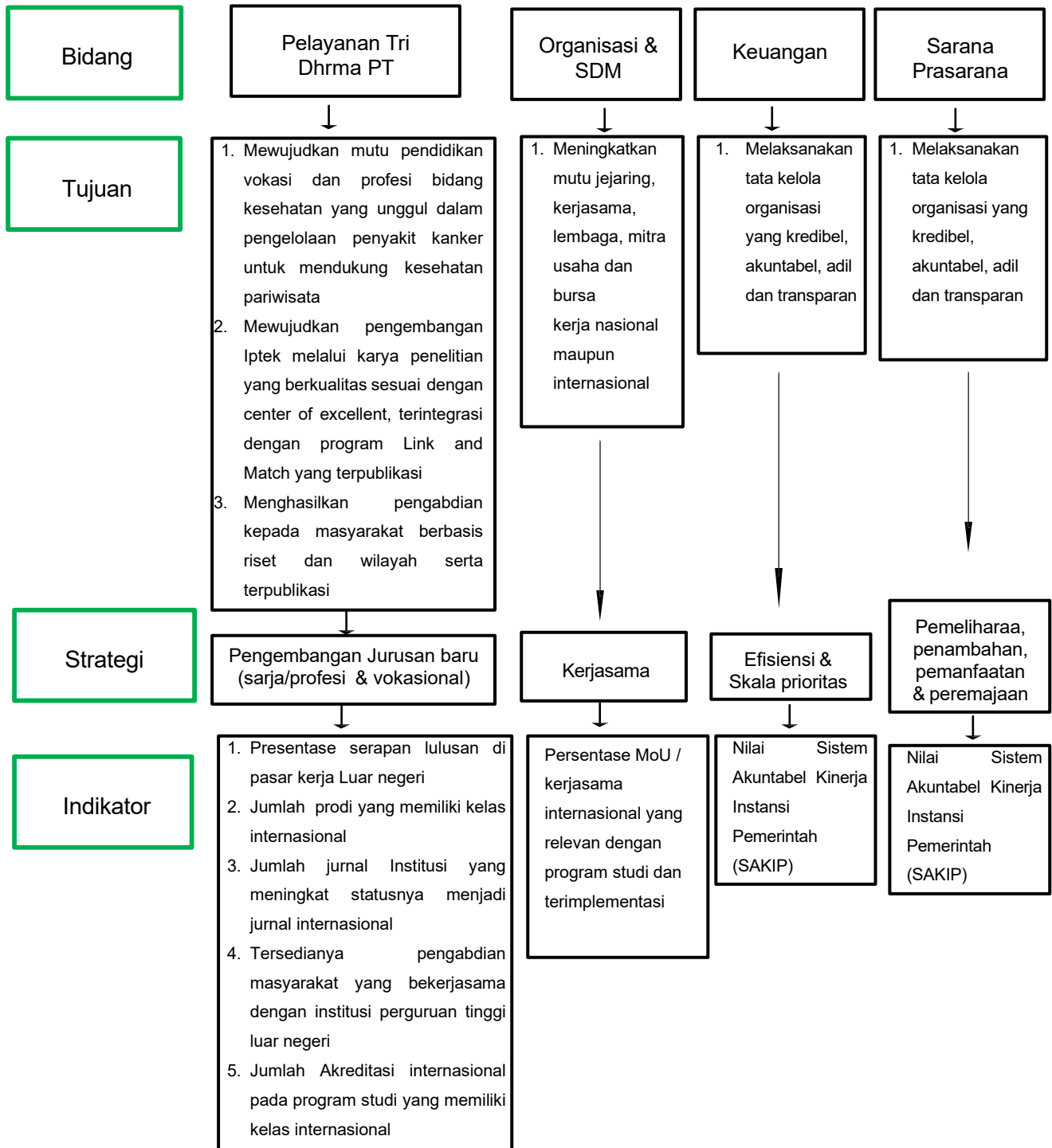
Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas, diketahui posisi strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar berada pada kuadran I yaitu strategi tumbuh. Strategi ke depan yang akan digunakan adalah menggunakan kesempatan sebaik-baiknya, mencoba mengantisipasi dan menanggulangi ancaman sebagai peluang dengan menggunakan kekuatan sebagai potensi dan memanfaatkannya semaksimal mungkin serta mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang ada secara bertahap. Kondisi tersebut terlihat dari nilai kekuatan yang lebih besar dibandingkan nilai ancaman.

F. Grand Strategi Poltekkes Kemenkes Denpasar

Posisi strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar berada pada kwadran I yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu Poltekkes Kemenkes Denpasar perlu melakukan upaya-upaya pengembangan yang bersifat terobosan baru, dengan tetap memelihara potensi yang telah dimiliki. Untuk itu disusunlah strategi induk (grand strategy) untuk mencapai *Internasional Competitiveness* yang merupakan kelanjutan dari *National Competitiveness*, yaitu : Poltekkes Kemenkes Denpasar diharapkan mampu bersaing di tingkat Internasional, dengan indikator sebagai berikut :

VISI

MENJADI PERGURUAN TINGGI KESEHATAN YANG BERMUTU, PROFESIONAL, KOMPETITIF, BERBUDAYA, DAN BERWAWASAN PARIWISATA PADA TAHUN 2030.



Gambar 3 Grand Strategi Poltekkes Kemenkes Denpasar

Faktor penting yang perlu ada dalam sebuah perguruan tinggi adalah pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM), keuangan, dan sarana prasarana.

1. Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil analisis SWOT, posisi Poltekkes Kemenkes Denpasar berada pada kwadran I, yang menggambarkan bahwa kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Denpasar lebih besar dari kelemahan dan tantangan yang ada. Sehingga Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai tujuan akan untuk menambah layanan dan memperluas pasar kerja. Penambahan pelayanan tersebut adalah menambah program studi baru sesuai dengan kebutuhan pasar, termasuk pengembangan kelembagaan menjadi Institut Ilmu Kesehatan Negeri Bali. Juga melakukan pengembangan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat. Strategi yang ditempuh yaitu melaksanakan analisis kebutuhan pasar menambah sarana prasarana, promosi untuk program studi baru dan kemitraan. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat strategi yang ditempuh adalah memberikan motivasi serta melaksanakan inovasi-inovasi, dan terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan pendayagunaan lulusan. Indikator pencapaian adalah jumlah program studi yang di buka., hasil karya ilmiah, jumlah mitra kerja dan jumlah serapan lulusan.

2. Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)

Tujuan dari bidang organisasi dan Sumber Daya Manusia adalah meningkatkan produktifitas dan profesionalisme. Tujuan dalam bidang ini adalah meningkatnya produktifitas dan profesionalisme organisasi dan Sumber Daya Manusia dalam melakukan inovasi-inovasi dan terobosan dalam proses pendidikan, Strategi yang dilaksanakan adalah pendidikan lanjut, pelatihan-pelatihan, seminar, sertifikasi dosen, dan remunerasi. Tingkat pendidikan Sumber Daya Manusia yang belum memenuhi standar dilakukan pendidikan lanjut, dan yang sudah memenuhi standar dilakukan pelatihan-pelatihan spesifik yang sesuai dengan kegiatan inovatif dan terobosan-terobosan yang akan dikembangkan. Selain itu Poltekkes Kemenkes Denpasar juga perlu menambah fasilitas bagi SDM untuk berprestasi dan berkreasi. Sebagai reward perlu adanya peningkatan penghasilan atau system remunerasi. Indikator pencapaian kegiatan ini adalah peningkatan jumlah SDM yang memenuhi standar, kinerja SDM meningkat, adanya peningkatan kesejahteraan, peningkatan jumlah SDM berprestasi.

3. Bidang Keuangan

Bidang keuangan tujuannya diarahkan untuk peningkatan pendapatan dalam mencapai kemandirian, dan dalam penggunaanya lebih efektif dan efisien. Dengan adanya peningkatan pendapatan maka akan mendukung peningkatan layanan dan

kegiatan-kegiatan inovasi serta penambahan sarana prasarana pendidikan. Strategi yang ditempuh berupa pemberdayaan sumber daya dan transparansi. Sumberdaya yang dimaksud berupa Sumber Daya Manusia, peralatan, sarana dan Ilmu Pengetahuan serta Teknologi semuanya diupayakan untuk peningkatan pendapatan. Pengelolaan keuangan yang transparan termasuk transparansi tarif layanan sangatlah penting dalam meningkatkan kepuasan masyarakat. Indikator pencapaiannya adalah jumlah pendapatan dan efesiensi serta efektifitas penggunaan.

4. Bidang Sarana dan Prasarana

Bidang sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan adalah kualitas dan kuantitas sarana pendidikan. Peningkatan jumlah diprogramkan terutama penambahan fisik kelas pada Jurusan Kebidanan dan Kesehatan Gigi. Serta pengadaan peralatan digital dan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan lapangan kerja. Strategi yang ditempuh berupa pemeliharaan, penambahan dan optimalisasi pemanfaatan untuk pelayanan dalam proses PBM baik teori maupun praktikum mahasiswa, dan pelayanan kepada masyarakat. Adapun indikator pencapaian adalah ketersediaan jumlah dan volume kelas serta alat dan frekuensi pemanfaatannya.

BAB V

RENCANA STRATEGIS 2025-2030

Berdasarkan hasil analisis SWOT, diketahui posisi strategi Poltekkes Kemenkes Denpasar berada pada kuadran I yaitu dalam tahap pengembangan dan pertumbuhan. Dalam keadaan ini pengembangan dan pertumbuhan secara agresif sangat dimungkinkan karena organisasi memiliki kekuatan-kekuatan untuk memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Berdasarkan hal tersebut, maka disusunlah rencana strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk 5 (lima) tahun ke depan antara lain :

A. Visi

Visi Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Yang Bermutu, Profesional, Kompetitif, Berbudaya, Dan Berwawasan Pariwisata Pada Tahun 2030”.

Definisi Operasional Visi:

1. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu

Bermutu dalam hal ini, Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki program studi yang memenuhi standar mutu internasional dalam penyelenggaraan pendidikan dengan program studi unggulan kesehatan pariwisata. Bali merupakan salah satu tujuan kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca negara. Layanan kesehatan yang ada di Bali juga memprioritaskan layanan bagi para wisatawan, sehingga mereka dapat melakukan kunjungan yang aman, sehat dan menyenangkan, untuk itu diperlukan lulusan dari Poltekkes Kemenkes Denpasar yang bermutu internasional. Poltekkes Kemenkes Denpasar sangat berkepentingan untuk menyelenggarakan program studi yang mengacu pada kesehatan wisatawan. Lulusan yang dihasilkan memiliki mutu yang baik dalam pelayanan kesehatan yang ada di Bali untuk menunjang pariwisata. Selain itu, Poltekkes Kemenkes Denpasar berusaha mengembangkan kerjasama dengan perguruan tinggi di kawasan Asia Tenggara.

2. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang profesional

Profesional dalam hal ini, Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki Lulusan yang kompetensinya sesuai dengan bidang studinya. Lulusan yang memiliki sikap relevan dengan profesinya dan memiliki penguasaan ketrampilan dalam bidangnya.

3. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang kompetitif

Kompetitif dalam hal ini, Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki Lulusan yang mampu bersaing dengan Institusi Pendidikan Kesehatan maupun Perguruan Tinggi lainnya dan dapat bersaing untuk merebut lapangan pekerjaan yang tersedia.

4. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya

Berbudaya dalam hal ini, Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki Lulusan dengan kepribadian yang beriman dan bertaqwa, ramah dan santun dalam menjalankan profesinya,

serta selalu berlandaskan pada budaya “tri hita karana” (keselarasan hubungan antara tuhan, manusia dan lingkungan) dalam melakukan tugas dan perannya. Sasaran pelayanan kesehatan yang diberikan melalui layanan unggulan tidak hanya masyarakat lokal tetapi tamu mancanegara yang berwisata ke Bali. Dalam hal memberikan layanan selalu memegang keramahmatan (hospitality) dan merupakan satu standar yang berbasis pada budaya.

5. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berwawasan pariwisata

Berwawasan pariwisata dalam hal ini, Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki Lulusan yang berorientasi kepada keperluan dunia pariwisata, sehingga *mindset* yang dihasilkan adalah tenaga kesehatan untuk pelayanan dalam dunia pariwisata, hal ini dikarenakan Bali merupakan salah satu tujuan kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca negara. Layanan kesehatan yang ada di Bali juga memprioritaskan layanan bagi para wisatawan

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi bidang kesehatan yang unggul dalam pengelolaan penyakit kanker untuk mendukung kesehatan pariwisata
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang berkualitas, terintegrasi dengan kebutuhan dan pendekatan *Link and Match Program*
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah
4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan
5. Mengembangkan kerja sama dan mitra usaha untuk pengembangan institusi.

Definisi Operasional Misi:

1. Meningkatkan layanan pendidikan dengan pemberian keterampilan yang lebih banyak dibandingkan kemampuan akademik yang memenuhi standar yang dipersyaratkan dalam pengelolaan penyakit kanker untuk mendukung kesehatan pariwisata dan memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, ramah, dan santun dalam menjalankan profesinya serta berlandaskan pada budaya “Tri Hita Karana” (keselarasan hubungan antara Tuhan, manusia, dan lingkungan) dalam melaksanakan tugas dan perannya.
2. Meningkatkan penerapan konsep ilmiah serta inovasi teknologi melalui kualitas dan kuantitas penelitian yang merujuk pada standar yang telah ditetapkan oleh Kemenristek Dikti terutama dalam bidang kesehatan.
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tetap mengedepankan local genius (kearifan lokal), serta memegang teguh nilai agama dan moral.
4. Meningkatkan tata kelola organisasi yang dilaksanakan dengan prinsip – prinsip yang memastikan keberlanjutan, kepercayaan dan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan.
5. Meningkatkan kualitas sumber daya melalui kerjasama, advokasi, dan konsultasi di bidang kemitraan baik di dalam maupun di luar negeri.

C. Tujuan Institusi

1. Mewujudkan pendidikan vokasi dan profesi bidang kesehatan yang unggul dalam pengelolaan penyakit kanker untuk mendukung kesehatan pariwisata
2. Meningkatkan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang berkualitas, terintegrasi dengan kebutuhan dan pendekatan *Link and Match Program* serta terpublikasi
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah serta terpublikasi
4. Melaksanakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan
5. Meningkatkan mutu jejaring, kerjasama, lembaga mitra usaha dan bursa kerja nasional maupun internasional

Definisi Operasional Tujuan :

1. Bermutu internasional :
 - a. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan pariwisata yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Sistem Penjaminan Mutu.
 - b. Menyelenggarakan layanan pendidikan yang memenuhi standar yang dipersyaratkan oleh kesehatan pariwisata

Professional:

- Memiliki kompetensi sesuai dengan bidang studinya

Kompetitif:

- Lulusan mampu bersaing dan merebut lapangan kerja.

Berbudaya:

- a. Memiliki kepribadian yang beriman dan bertaqwa.
 - b. Ramah dan santun dalam menjalankan profesinya.
 - c. Berlandaskan pada budaya “Tri Hita Karana” (keselarasan hubungan antara Tuhan, manusia dan lingkungan) dalam melakukan tugas dan perannya
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan melalui kegiatan penelitian terapan yang berwawasan budaya dan pariwisata.
 3. Menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan melalui publikasi hasil penelitian terapan yang berwawasan budaya dan pariwisata
 4. Menerapkan hasil penelitian terapan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan melalui kerjasama di dalam negeri maupun di kawasan Asia Tenggara.

D. Tahapan Pencapaian Renstra 2025-2029

Milestone / tonggak pencapaian Renstra 2025-2029 Poltekkes Kemenkes Denpasar adalah *Internasional Competitiveness*, yaitu : Poltekkes Kemenkes Denpasar diharapkan mampu bersaing di tingkat Internasional, dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 28
 Indikator Pencapaian Internasional Competitiveness Poltekkes Kemenkes Denpasar

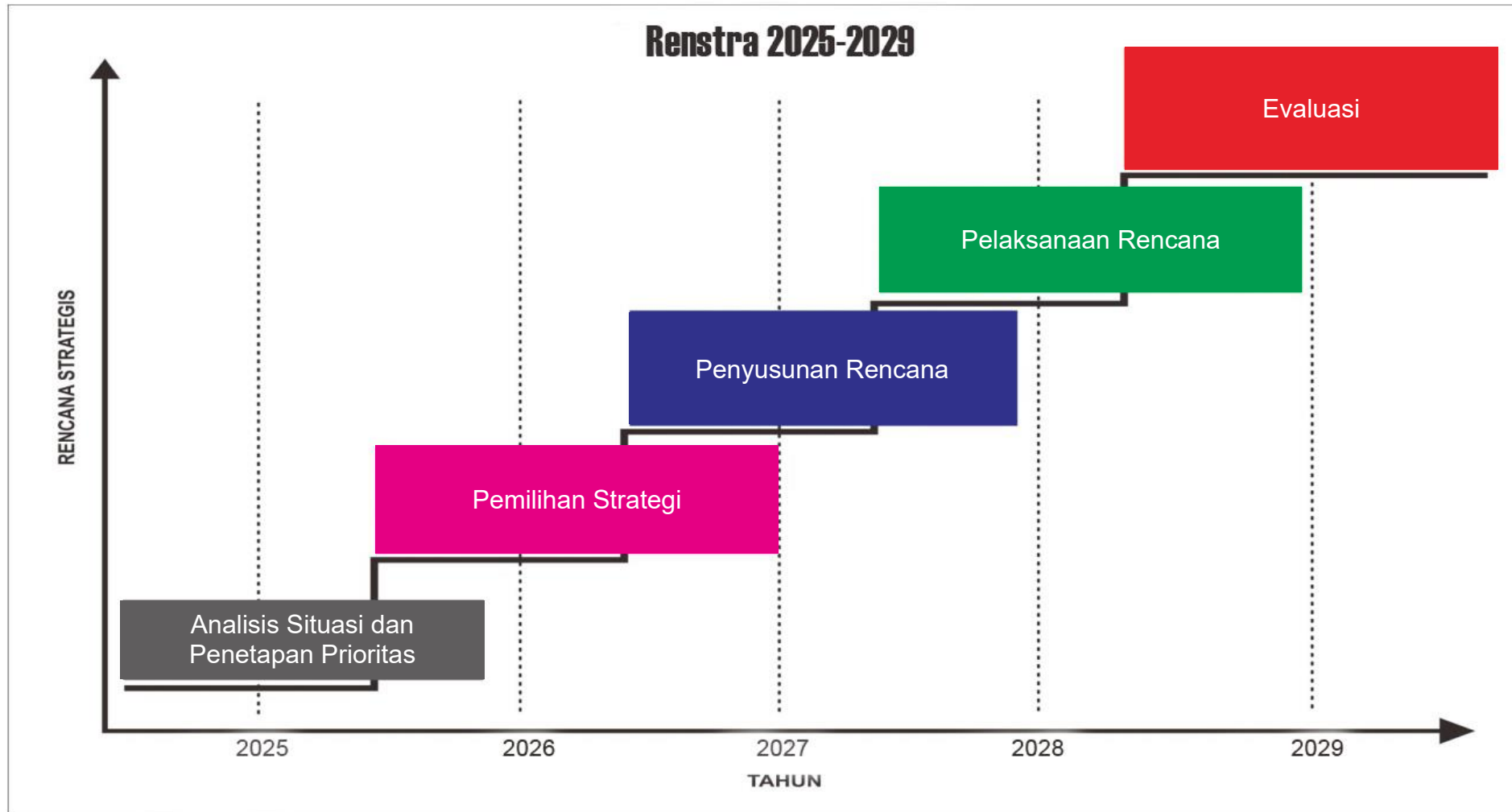
No	Indikator	Target
1.	Presentase serapan lulusan di pasar kerja Luar negeri	5%
2.	Jumlah prodi yang memiliki kelas internasional	2 Prodi
3.	Jumlah jurnal Institusi yang meningkat statusnya menjadi jurnal internasional	1 Jurnal
4.	Tersedianya pengabdian masyarakat yang bekerjasama dengan institusi perguruan tinggi luar negeri	5 Pengabmas
5.	Jumlah Akreditasi internasional pada program studi yang memiliki kelas internasional	1 Prodi
6.	Persentase MoU / kerjasama internasional yang relevan dengan program studi dan terimplementasi	100%

Guna mencapai indikator keberhasilan tersebut maka dalam 5 tahun rentang waktu implementasi renstra ini, Poltekkes Kemenkes Denpasar akan melaksanakan pengembangan di seluruh indikator dengan penetapan skala prioritas pengembangan sebagaimana tersaji pada Gambar 5.1, dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Tahun 2025, prioritas pengembangan difokuskan pada pengembangan terciptanya pengelolaan perguruan tinggi sesuai dengan standar internasional, serta terciptanya tata pamong yang efektif dan efisien. Pada tahapan ini memfokuskan pada pemberian pelayanan yang optimal baik untuk tataran pegawai dan mahasiswa serta pada masyarakat pada umumnya dengan standart pelayanan internasional. Memberikan pelayanan masyarakat lokal dan internasional secara efektif dan efisien juga menjadi fokus pada tahun 2025 ini, hal ini dimaksudkan untuk pengoptimalan pelayanan dalam negeri dan luar negeri, sehingga dalam melayani masyarakat sesuai dengan apa yang diinginkan masyarakat menjadi puas. Selain itu di tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Denpasar pada tahapan menganalisis situasi terkait prestasi akademik dosen khususnya dalam bidang kesehatan pariwisata tingkat internasional, prestasi non-akademik baik mahasiswa maupun dosen pada tingkat internasional, prestasi dosen dalam merebut

penelitian unggulan dalam bidang kesehatan pariwisata pada tingkat internasional, prestasi dosen dalam merebut pengabdian masyarakat dalam bidang kesehatan pariwisata pada tingkat internasional, prestasi mahasiswa dalam bidang akademik di tingkat internasional, serta lulusan terserap pada pasar kerja internasional. Selain melakukan analisis langkah-langkah yang harus dilakukan guna mencapai itu semua, Poltekkes Denpasar juga menetapkan kegiatan-kegiatan prioritas untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan dalam indikator.

2. Tahun 2026, pada tahapan ini memfokuskan pada pemilihan strategi yang digunakan setelah menganalisis situasi dan kondisi serta menetapkan kegiatan-kegiatan prioritas, sehingga di tahun 2026 ini Poltekkes Kemenkes Denpasar dapat membuat langkah-langkah strategis untuk mencapai *Internasional Competitiveness*
3. Tahun 2027, untuk tahapan ini memfokuskan pada penyusunan rencana yang akan dilakukan agar prestasi akademik dosen khususnya dalam bidang kesehatan pariwisata tingkat internasional, prestasi non-akademik baik mahasiswa maupun dosen pada tingkat internasional, prestasi dosen dalam merebut penelitian unggulan dalam bidang kesehatan pariwisata pada tingkat internasional, prestasi dosen dalam merebut pengabdian masyarakat dalam bidang kesehatan pariwisata pada tingkat internasional, prestasi mahasiswa dalam bidang akademik di tingkat internasional, serta lulusan terserap pada pasar kerja internasional dapat tercapai.
4. Tahun 2028, tahapan ini Poltekkes Kemenkes Denpasar melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah tersusun dalam rencana yang akan dilakukan seperti prestasi akademik dosen khususnya dalam bidang kesehatan pariwisata tingkat internasional, prestasi non-akademik baik mahasiswa maupun dosen pada tingkat internasional, prestasi dosen dalam merebut penelitian unggulan dalam bidang kesehatan pariwisata pada tingkat internasional, prestasi dosen dalam merebut pengabdian masyarakat dalam bidang kesehatan pariwisata pada tingkat internasional, prestasi mahasiswa dalam bidang akademik di tingkat internasional, serta lulusan terserap pada pasar kerja internasional dapat tercapai.
5. Tahun 2029, tahapan ini Poltekkes Kemenkes Denpasar melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan, agar dapat terlihat target-target yang telah ditentukan tercapai, serta dapat dilakukannya perbaikan untuk memenuhi *Internasional Competitiveness*



Gambar 4 Tahapan dan Penetapan Skala Prioritas Pengembangan Renstra Poltekkes Denpasar 2025 – 2029

E. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Renstra Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 - 2029

Tabel 29
 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 - 2029

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12
1	Menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi bidang kesehatan yang unggul dalam pengelolaan penyakit kanker untuk mendukung kesehatan pariwisata	Presentase serapan lulusan di pasar kerja Luar negeri			persentase					5
			Meningkatnya jumlah masyarakat yang menjadi calon mahasiswa baru	Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi	Rasio	1:4	1:4	1:4	1:4	1:4
			Tercapainya jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa	Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa	persentase	20	20	20	20	20
			Meningkatnya prestasi mahasiswa	1. Jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik dan non-akademik tingkat nasional	jumlah	60	60	60	60	60
				2. Jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik/ non akademik tingkat internasional	jumlah	30	30	30	30	30
			Tercapainya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah selama pendidikan	Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah dalam bidang kanker minimal 1 sertifikat per mahasiswa per tahun	persentase	100	100	100	100	100
			Tercapainya diklat manajemen dan kepemimpinan mahasiswa bagi pengurus ormawa	Persentase pengurus ormawa memperoleh sertifikat diklat manajemen dan kepemimpinan mahasiswa	persentase	100	100	100	100	100
			Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	Jumlah mahasiswa asing yang dididik	jumlah	2	2	2	2	2

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12
			Meningkatnya serapan lulusan di pasar kerja nasional maupun internasional	1. Persentase lulusan perawat yang bekerja di luar negeri	persentase	15	15	20	25	30
				2. Persentase lulusan Poltekkes Denpasar yang bekerja di luar negeri	persentase	3	3	4	4	5
				3. Persentase waktu tunggu lulusan kurang 6 dari bulan	persentase	55	56	57	58	60
				4. Presentase serapan lulusan di Fasyankes milik pemerintah	persentase	30	30	35	35	40
			Meningkatnya kualitas lulusan	1. Persentase jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$	persentase	95	96	97	97	98
				2. Persentase lulusan tepat waktu	persentase	95	95	96	96	97
				3. Persentase kelulusan ujian kompetensi	persentase	95	96	96	97	97
				4. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian tambahan sesuai bidang program studi	persentase	100	100	100	100	100
				5. Presentase lulusan dengan skor TOEFL 450	persentase	100	100	100	100	100
			Jumlah prodi yang memiliki kelas internasional	Jumlah prodi yang memiliki kelas internasional	Prodi	1	2	3	4	5
			Tersedianya kurikulum yang updated terkait kanker	Jumlah kurikulum yang diupdated	Kurikulum	0	0	11	0	0
			Tersedianya kurikulum prodi internasional	Jumlah kurikulum prodi internasional yang disusun	kurikulum	0	0	0	1	1
			Meningkatnya pengembangan prodi baru	Jumlah penambahan prodi baru	Prodi	2	2	2	2	2
			Meningkatnya suasana akademik terutama terkait kanker	Jumlah kegiatan ilmiah yang dilaksanakan	Laporan	44	44	44	44	44

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12
2	Mengembangkan Iptek melalui penelitian yang berkualitas, terintegrasi dengan kebutuhan dan pendekatan Link and Match Program	Jumlah jurnal Institusi yang meningkat statusnya menjadi jurnal internasional	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dosen pada tingkat nasional dan internasional		Jurnal					1
				1. Jumlah penelitian yang bekerjasama dengan Institusi perguruan tinggi luar negeri	Penelitian	1	1	1	1	1
				2. Jumlah penelitian dosen yang mendapatkan hibah kompetitif penelitian internasional	Penelitian		1		1	
				3. jumlah luaran penelitian dosen yang terintegrasi dengan sentra unggulan pendidikan dan dimanfaatkan oleh masyarakat internasional	Luaran			1		1
				4. Jumlah dosen sebagai oral presenter dalam kegiatan conference tingkat internasional	Dosen	25	25	30	35	35
				5. Jumlah hasil penelitian dosen yang terpublikasi melalui Jurnal Ilmiah Internasional bereputasi	artikel	10	11	12	13	14
				6. Persentase dosen yang mengikuti Internasional Conference minimal 1 kali per tahun sebagai peserta tingkat internasional	persentase	50	60	70	80	100
				8. Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	Penelitian	1	1	1	1	1

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12
			Tersedianya 12 roadmap yang updated terkait kanker	9.Persentase roadmap penelitian yang diupdated dan direviu	persentase	100	100	100	100	100
			Tercapainya integrasi hasil penelitian dalam pembelajaran	10. Persentase hasil penelitian yang diintegrasikan ke pembelajaran	persentase	50	60	70	80	100
3	Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan wilayah serta terpublikasi	Tersedianya pengabdian masyarakat yang bekerjasama dengan institusi perguruan tinggi luar negeri			Pengabmas					5
			Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional	1. Jumlah pengabdian masyarakat yang bekerjasama dengan Institusi perguruan tinggi luar negeri	Pengabmas	1	1	1	1	1
				2. Jumlah pengabdian masyarakat dosen yang mendapatkan hibah pengabdian masyarakat internasional	Pengabmas	0	0	0	1	1
				3. Jumlah hasil pengabdian masyarakat dosen yang terpublikasi melalui Jurnal Ilmiah nasional terakreditasi	artikel	5	5	6	7	7
				4. Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (KJSU - KIA)	MoU	5	5	6	6	7
			Tersedianya 12 roadmap yang updated terkait kanker	Persentase roadmap pengabmas yang diupdated	persentase	100	100	100	100	100

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12
4	Melaksanakan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, adil dan transparan	Jumlah Akreditasi internasional pada program studi yang memiliki kelas internasional			prodi					1
			Meningkatnya mutu kelembagaan pendidikan vokasi dan profesi	1. Persentase Akreditasi Institusi dan program studi Unggul	Persentase	92,85	100	100	100	100
				2. Penambahan prodi terakreditasi"Unggul"	Prodi	2	1	1	1	1
				2. Perolehan penghargaan/prestasi institusi ditingkat nasional dan International	Penghargaan	8	10	12	14	16
				Jumlah Penghargaan yang di dapat	Penghargaan	16	18	20	22	24
			Meningkatnya kualitas sumber daya manusia	1. Rasio mahasiswa terhadap dosen	rasio	1:30	1:30	1:30	1:30	1:30
				2. Persentase dosen dengan pendidikan S3	Persentase	22	24	26	30	30
				3. Persentase dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau guru besar	Persentase	30	30	30	30	30
				3. Jumlah dosen dengan jabatan akademik minimal guru besar	dosen	-	1	1	1	1
				4. Persentase dosen yang memiliki serdos yang dengan 2 tahun jabatan fungsional dosen	Persentase	95	95	95	95	95
				5. Persentase kemampuan bahasa inggris dosen di level Intermediet (TOEFL min 475)	Persentase	25	40	50	60	75

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12
			Meningkatnya kualitas sumber daya manusia	5. Persentase dosen yang berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan	Persentase	10	20	30	40	50
				6. Jumlah dosen sebagai narasumber dalam kegiatan seminar / workshop / pelatihan	dosen	18	18	24	24	30
				7. Persentase pegawai yang mengikuti pengembangan kompetensi minimal 20 jpl	Persentase	80	80	80	80	80
				8. Jumlah prestasi dosen tingkat internasional	prestasi	2	2	2	2	2
				9. Jumlah prestasi dosen tingkat nasional	prestasi	6	6	6	6	6
				10. Persentase dosen yang mengikuti kegiatan ilmiah terkait kanker	Persentase	100	100	100	100	100
			Tercapainya kualitas dan kuantitas sarana prasarana yang memadai untuk menunjang pelaksanaan kegiatan PBM	1. Persentase ketersediaan prasarana sesuai standar	Persentase	100	100	100	100	100
				2. Persentase ketersediaan sarana sesuai standar	Persentase	100	100	100	100	100
				3. Persentase ketersediaan fasilitas e-learning	Persentase	100	100	100	100	100
				4. Persentase ketersediaan fasilitas e-journal sesuai standar	Persentase	100	100	100	100	100
				5. Persentase mahasiswa mendapatkan akses internet dengan bandwidth minimal 0,75 kbps /mahasiswa	Persentase	100	100	100	100	100
				6. Jumlah laboratorium unggulan terkait kanker pada jurusan	Laboratorium	-	2	2	2	2
			Meningkatnya tata kelola keuangan	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	Persentase	56	57	58	59	60

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12
			Meningkatnya tata kelola keuangan	2. Jumlah realisasi pendapatan BLU	rupiah	43.000.000.000	46.000.000.000	50.000.000.000	55.000.000.000	61.000.000.000
				3. Jumlah realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	rupiah	1.700.000.000	1.800.000.000	2.000.000.000	2.300.000.000	2.500.000.000
				4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU	Persentase	140	140	150	150	160
				5. Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU	Indeks	3,5	4	4	4	4
				6. Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti	Persentase	95	95	95	95	95
				7. Persentase realisasi anggaran	Persentase	96	96	97	98	98
					persentase					100
5	Meningkatkan mutu jejaring, kerjasama, lembaga mitra usaha dan bursa kerja nasional maupun internasional	Persentase MoU / kerjasama internasional yang relevan dengan program studi dan terimplementasi	Meningkatnya implementasi kerjasama tingkat nasional dan internasional	Persentase keberlanjutan kerjasama tingkat internasional yang terimplementasi	persentase	50	50	60	75	100
				Persentase keberlanjutan kerjasama tingkat nasional yang terimplementasi	persentase	50	70	70	100	100
				Persentase kerjasama yang diimplementasikan terkait pengelolaan kanker	persentase	3	6	11	17	20

F. Rencana Pengembangan Program Studi Tahun 2025-2029

Poltekkes Kemenkes Denpasar merencanakan untuk mengembangkan program studi baru untuk memenuhi kebutuhan pasar pada periode Renstra 2025 – 2029. Beberapa program studi yang akan dikembangkan diantaranya :

Tabel 30
Program Studi yang dikembangkan Poltekkes Kemenkes Denpasar

No	Nama Prodi	Tahun Penyusunan Borang
1	Prodi Farmasi	2025
2	Prodi TBD	2025
3	Prodi Terapi Wicara	2026
4	Prodi Promosi Kesehatan	2026
5	Prodi Akupuntur	2027
6	Prodi Rontgen	2027
7	Prodi Anestesi	2028
8	Prodi ostetic prostetic	2028
9	Prodi S2 Keperawatan	2029

G. Rencana Pengembangan Sarana Prasarana Tahun 2025 - 2029

Untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar dan dalam rangka meningkatkan pendapatan BLU, Poltekkes Kemenkes Denpasar pada periode merencanakan pembangunan gedung. Gedung yang akan dibangun akan digunakan untuk peningkatan kualitas layanan dan mengembangkan bisnis Poltekkes Kemenkes Denpasar, diantaranya :

Tabel 31
Prasarana yang dibangun Poltekkes Kemenkes Denpasar

No	Tahun	Prasarana yang dibangun
1.	2025	Pembangunan Lanjutan Gedung Layanan Pendidikan Kampus Sanitasi
2.	2025	Renovasi Atap Gedung Kampus Gunitir
No	Tahun	Prasarana yang dibangun
3.	2026	Renovasi Gedung Kampus Renon
4.	2027	Pembangunan Gedung Fasilitas Olahraga Poltekkes Kemenkes Denpasar
5.	2028	Pembangunan Gedung Parkir Sepeda Motor
6.	2029	Renovasi Gedung Perpustakaan

Selain pembangunan gedung baru, Poltekkes Kemenkes Denpasar akan memperbaharui sarana penunjang lainnya, seperti : alat-alat laboratorium, komputer, laptop, LCD proyektor, printer, buku-buku perpustakaan, AC, dan sarana pendukung lainnya dalam upaya memastikan kegiatan proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

H. Indikator Kinerja Utama (IKU) Pencapaian Sasaran Renstra Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 – 2029

Tabel 32
 Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 – 2029

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline (realisasi)	Baseline (realisasi)	Satuan	Target				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Tata Kelola	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	55,59%	Persentase	56	57	58	59	60
		2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	25.881.575.000	Rupiah	43.000.000.000	46.000.000.000	50.000.000.000	55.000.000.000	61.000.000.000
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	1.400.000.000	Rupiah	1.700.000.000	1.800.000.000	2.000.000.000	2.300.000.000	2.500.000.000
		4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	130%	Persentase	140	140	150	150	160
		5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5	Indeks	3,5	4	4	4	4
		6	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%	Persentase	95	95	95	95	95
		7	Persentase Realisasi Anggaran	96%	Persentase	96	96	97	98	98
B	Pendidikan	8	Persentase Dosen yang memiliki Sertifikasi dengan 2 tahun jabatan fungsional dosen	85%	Persentase	95	95	95	95	95
		9	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	35%	Persentase	30	30	30	30	30
		10	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di Level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	70%	Persentase	25	40	50	60	75
		11	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	96%	Persentase	95	96	96	97	97

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline (realisasi)	Baseline (realisasi)	Satuan	Target				
						2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		12	Penambahan program studi terakreditasi "Ünggul"	1 Prodi	Prodi	1	1	1	1	1
		13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30,00%	Persentase	20	20	25	25	30
		14	Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%	Persentase	15	15	20	25	30
		15	Jumlah Penghargaan yang didapat	10	Prestasi	12	14	16	18	20
C	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	16	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	1 penelitian	Penelitian	1	1	1	1	1
		17	Jumlah Pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan (KJSU - KIA)	5 MOU	MoU	3	3	5	6	6

BAB VI

PENUTUP

Poltekkes Kemenkes Denpasar merupakan Perguruan Tinggi di bawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab terhadap Dirjen Nakes. Poltekkes Kemenkes Denpasar berdiri sejak tahun 2001 yang merupakan gabungan dari enam jurusan dan dalam kurun waktu dua puluh empat tahun Poltekkes Kemenkes Denpasar telah meluluskan sebanyak 3.625 orang.

Sebagaimana yang telah terurai pada bab per bab dapat disimpulkan bahwa Poltekkes Kemenkes Denpasar mempunyai peluang yang cukup potensial untuk membantu pemerintah dalam mencetak tenaga kesehatan yang profesional dan bermartabat. Hasil analisis SWOT atas kondisi Poltekkes Kemenkes Denpasar saat ini berada dalam posisi kuadran satu yaitu strategi bertumbuh (Rapid Growth).

Dari kajian tersebut diatas, Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki prospek untuk bertumbuh atau dikembangkan sehingga dapat bersaing sesuai visi Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu Visi Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Yang Bermutu, Profesional, Kompetitif, Berbudaya, Dan Berwawasan Pariwisata Pada Tahun 2030.

Penyusunan Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Denpasar mengacu pada pedoman yang telah ditetapkan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Strategi umum yang akan ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kompetensi lulusan yang lebih profesional, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian, beretika, mandiri, mampu serta siap bersaing di pasar tenaga kerja global.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni di bidang kesehatan berdasarkan hasil kajian ilmiah.
3. Meningkatkan layanan pengabdian masyarakat melalui upaya pemberdayaan masyarakat untuk hidup sehat termasuk kesehatan pariwisata.
4. Mewujudkan kemitraan (partnership) dan jejaring (networking) secara kelembagaan di bidang pendidikan kesehatan dengan stakeholder nasional dan internasional.
5. Menciptakan pengelolaan pendidikan yang berwibawa, bersih, transparan dan bisa dipertanggungjawabkan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dengan tersusunnya Renstra Poltekkes Kemenkes Denpasar, bagi organisasi akan

diperoleh beberapa manfaat :

1. Dapat dijadikan acuan dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kegiatan Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL).
2. Dapat dijadikan acuan dalam membuat dan menyampaikan laporan pertanggung jawaban, sehingga akuntabilitas menjadi lebih jelas.
3. Dapat dijadikan acuan dalam menetapkan strategi pencapaian sasaran kinerja melalui kegiatan dan program.

Untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut seluruh jajaran civitas akademika Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam melaksanakan tugasnya harus meningkatkan efisiensi dan produktifitas khususnya dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Guna mewujudkan hal tersebut diperlukan komitmen dan integritas yang tinggi dari berbagai pihak terkait melalui berbagai perubahan yang harus diciptakan dan dilaksanakan secara konsisten, sistimatis, terencana dan berkesinambungan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk dan Anugrah-Nya kepada kita semua dalam rangka meningkatkan kinerja Poltekkes Kemenkes Denpasar demi tercapainya Visi dan Misi yang telah ditetapkan.